

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGELUARAN ZAKAT PERUSAHAAN
PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2011-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

APRILLIYA FATIMATHUS ZUHRO
NIM. 19.52.31.063

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT
PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2011-2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

APRILLIYA FATIMATHUS ZUHRO
NIM. 19.52.31.063

Sukoharjo, 16 September 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19780318 200912 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilliya Fatimathus Zuhro
NIM : 19.52.31.063
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2020”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 September 2023



Aprilliya Fatimathus Zuhro

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilliya Fatimathus Zuhro

NIM : 19.52.31.063

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2020".

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari *Website* masing-masing perusahaan Bank Umum Syariah, mengenai data kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan pengeluaran zakat masing-masing perusahaan Bank Umum Syariah. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya ununtuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 September 2023



Aprilliya Fatimathus Zuhro

Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Aprilliya Fatimathus Zuhro, NIM 19.52.31.063 yang berjudul "ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2020".

Sudah dapat *dimunaqasyahkan* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera *dimunaqasyahkan* dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 September 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19780318 200912 2 001

PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT
PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2011-2020**


Oleh :

APRILLIYA FATIMATHUS ZUIHRO
NIM. 19.52.31.063


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis 05 Oktober 2023 M / 19 Rabiul Awal 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19721218 200901 1 010



Penguji II
Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.
NIP. 19890105 202012 2 013




Penguji III
Mokhamad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19801130 201503 1 003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Bahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Teruslah berbuat baik sekecil apapun, karena engkau tidak pernah tahu kebaikan yang mana yang akan membawamu ke surga”

(Imam Hasan Al-Basri)

“Hanya karena prosesmu lebih lama daripada yang lain, bukan berarti kamu gagal”

(Harland Sanders)

“Selalu ada harapan bagi mereka yang terus berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang terus berusaha”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Eko Susanto dan Ibu Suliyatun tersayang, tercinta, terkasih, dan terhormat. Terimakasih atas dukungan dan pengorbanan yang luar biasa, kasih sayang dan cinta yang tulus, serta doa yang tiada putus yang selalu dalam keadaan apapun. Semoga kebahagiaan, keberkahan, ampunan, dan surga telah disiapkan Allah SWT, amiin.
2. Kakak saya Much. Muslih dan Rosi Alfani yang saya sayangi dan cintai. Terimakasih atas dukungannya dalam bentuk apapun.
3. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa, berusaha, dan jangan menyerah.
4. Sahabat saya tercinta Lintang, Galuh, Nabila, Nurul, dan Fitri yang selalu memberikan support dimanapun kalian berada.
5. Teman-teman GenBI Solo yang menemani saya berproses selama dua tahun terkahir.
6. Teman-teman KKN 194 yang telah menemani kurang lebih satu bulan ditempat yang baru dan melesaikan tugas bersama, terimakasih teman-teman KKN.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2020”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Totok Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Suarakarta.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Suarakarta.
4. Usnan, S.E.I, M.E.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Suarakarta.

5. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Suarakarta.
6. Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I., selaku Dosen pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu, cerita, pengalaman, serta wawasan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak, Ibu, Kakak dan seluruh keluarga yang selalu mendukung secara penuh, serta selalu memberikan doa-doa terbaik.
9. Sahabat dan teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah memberikan semangat selama penulis mengerjakan tugas akhir ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa membantu penulis selama ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin ya rabbal alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 September 2023

Aprilliya Fatimathus Zuhro

ABSTRACT

Sharia Commercial Banks are experiencing very rapid development. Along with the development, Sharia Commercial Banks are able to show good financial performance. With good performance, Sharia Commercial Banks will get an increase in profits and will tend to issue corporate zakat according to course. But in the data that researchers have obtained and processed. Sharia Commercial Bank companies' zakat expenditure has not been in accordance with the existing potential. And judging from the annual financial statements, there are Sharia Commercial Bank companies that do not issue corporate zakat.

This study aims to determine the effect of financial performance and company size on corporate zakat expenditure at Islamic commercial banks for the period 2011 to 2020. This research is quantitative using secondary data. The variables in this study are financial performance compounded by Return on Assets (ROA), Financing to Deposite Ratio (FDR), Capiatal Adequacy Ratio (CAR) and the size of the company proxied by total assets.

This research method uses Panel Data Regression Method. The samples used in this study amounted to 5 Sharia Commercial Bank companies with sampling using the purposive sampling method. Data processing in this study used statistical data analysis tools of the Eviews program version 10.

The results of the study can be concluded through a t test or partial test that the variable Return on Asset (ROA) has a positive effect on the company's zakat expenditure. The variable Financing to Deposite Ratio (FDR) has a positive effect on the company's zakat expenditure. The variable Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive effect on the company's zakat expenditure. The variable size of the company has a positive effect on the company's zakat expenditure.

Keywords: Financial Performance, Return on Assets, Financing to Deposite Ratio, Capital Adequacy Ratio, Zakat Company

ABSTRAK

Bank Umum Syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan Bank Umum Syariah mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Dengan kinerja yang baik Bank Umum Syariah akan mendapatkan kenaikan keuntungan dan akan cenderung mengeluarkan zakat perusahaan sesuai ketentuannya. Tetapi dalam data yang telah peneliti peroleh dan diolah. Pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah belum sesuai dengan potensi yang ada. Serta dilihat dari laporan keuangan tahunan terdapat perusahaan Bank Umum Syariah tidak mengeluarkan zakat perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada bank umum syariah periode 2011 sampai 2020. Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan data sekunder. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diprosikan *Return on Asset (ROA)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset.

Metode penelitian ini menggunakan Metode Regresi Data Panel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan Bank Umum Syariah dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis data statistik program *Eviews* versi 10.

Hasil penelitian dapat disimpulkan melalui uji t atau uji secara parsial bahwa variabel *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Return on Asset*, *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Zakat perusahaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	10

1.7. Jadwal Penelitian.....	10
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Kajian Teori.....	12
2.1.1. Sharia Enterprise Theory.....	12
2.1.2. Zakat Perusahaan	13
2.1.3. Bank Syariah	18
2.1.4. Kinerja Keuangan.....	20
2.1.5. Ukuran Perusahaan.....	25
2.2. Hasil Penelitian Relevan	27
2.3. Kerangka Berfikir.....	34
2.4. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	38
3.2. Jenis Penelitian	38
3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.3.1. Populasi.....	38
3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.3.3. Sampel.....	40
3.4. Data dan Sumber Data.....	40
3.5. Teknik Pengumpulan Data	40
3.6. Variabel Penelitian	41
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	42

3.8. Teknik Analisis Data	44
3.8.1. Statistik Deskriptif	44
3.8.2. Model Regresi Data Panel.....	44
3.8.3. Uji Estimasi Model Regresi Data Panel.....	46
3.8.4. Uji Asumsi Klasik	47
3.8.5. Analisis Regresi Data Panel	49
3.8.6. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Pengujian dan Hasil Analisis.....	54
4.1.1. Statistik Deskriptif	54
4.1.2. Uji Estimasi Model	56
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	58
4.1.4. Analisis Model Regresi Data Panel.....	61
4.1.5. Pengujian Hipotesis.....	62
4.2. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	74
4.3. Kesimpulan.....	74
4.4. Keterbatasan Penelitian	75
4.5. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembang Bank Umum Syariah Tahun 2011-2020	1
Tabel 2.1. Tabel Peringkat <i>Return On Asset</i>	22
Tabel 2.2. Tabel Peringkat <i>Financing to Deposit Ratio</i>	23
Tabel 2.3. Tabel Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i>	24
Tabel 2.4. Kriteria Ukuran Perusahaan	26
Tabel 2.5. Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3.1. Daftar Bank Umum Syariah di Indoensia per Tahun 2020.....	39
Tabel 3.2. Definisi Variabel Operasional.....	42
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow.....	56
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman	57
Tabel 4.4. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	57
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.8. Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	61
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefesien Determinasi	63
Tabel 4.10. Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.11. Hasil Uji t.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Potensi dan Pengeluaran Zakat Perusahann	3
Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian.....	81
Lampiran 2 : Hasil Output Data	89
Lampiran 3 : Jadwal Penelitian	93
Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang pelaksanaan usahanya berdasarkan syariah Islam. Bank syariah dalam menjalankan usahanya terbebas dari bunga (*riba*), terbebas dari praktik spekulatif (*maysir*), terbebas dari permasalahan yang tidak jelas dan mencurigakan (*gharar*), serta hanya berkerja sama dengan bisnis yang halal (Ascarya & Yumanita, 2005). Berdasarkan statistika perbankan syariah, aset dan laba Bank Umum Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 1.1.

Perkembang Bank Umum Syariah Tahun 2011-2020

Tahun	Jumlah BUS	Total Aset (Rp'000.000.000)	Laba (Rp'000.000.000)
2011	11	116.532	1.461
2012	11	146.613	2.345
2013	11	244.919	2.292
2014	12	204.961	822
2015	12	213.423	1.402
2016	13	254.184	1.420
2017	13	288.027	1.697
2018	14	316.691	3.806
2019	14	350.364	5.598
2020	14	397.073	5.087

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Seiring dengan peningkatan kuantitas aset dan keuntungan bank syariah, menunjukkan perbankan syariah memiliki potensi yang positif dan jelas akan diikuti peningkatan perusahaan dalam mengeluarkan zakat. (Prayoga & Susilowati, 2018).

Zakat secara bahasa berarti berkembang, sedangkan menurut istilah zakat berarti mengambil harta sesuai dengan sifat-sifat tertentu yang diberikan pada golongan tertentu (Jayati et al., 2019). Zakat perbankan syariah merupakan salah satu jenis kewajiban sosial suatu perusahaan terhadap kalangan tertentu yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility*. Sesuai pendapat para ulama di muktamar zakat internasional, zakat perusahaan disamakan dengan zakat perniagaan atau perdagangan, dengan demikian suatu perusahaan perbankan syariah wajib mengeluarkan zakat karena kehadirannya dianggap orang (Fatimatu Zahro & Utomo, 2022).

Ketika perbankan syariah enggan melakukan pembayar zakat, maka sama saja tidak mematuhi standar syariah sebagai dasar pelaksanaan fungsionalnya (Batubara, 2014). Zakat perusahaan berperan penting dalam membangun keadilan di bidang moneter (Prawiro & Fata, 2020). Pelaksanaan pembayaran zakat di anjuran Al-Qur'an, antara lain Al-Baqarah ayat 267, At-Taubah ayat 103, dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Sementara itu, secara yuridis dalam Peraturan Perundang-undang Tahun 2011 Nomor 23.

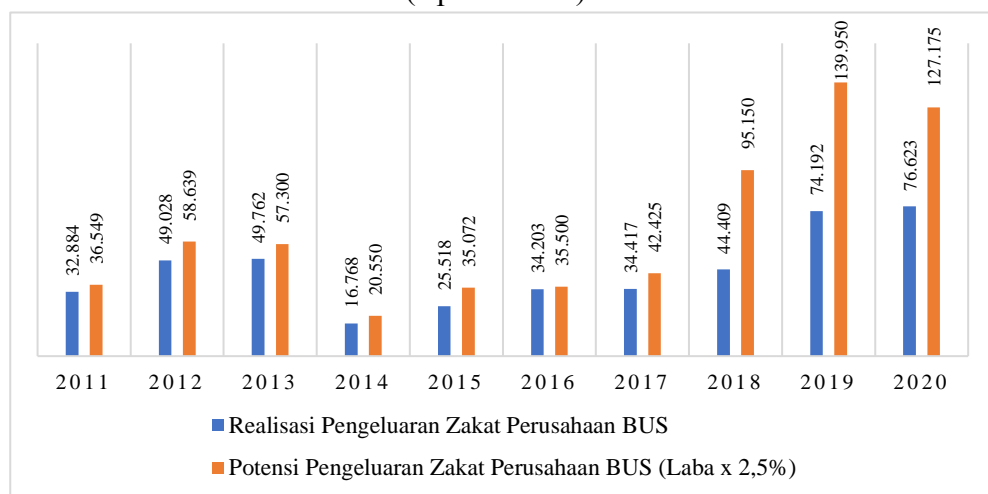
Secara ideal, perbankan syariah tidak sekedar memenuhi kewajibannya untuk membayar zakat perusahaan kepada pada kelompok yang berhak menerimanya, namun bank syariah juga menjadikan zakat perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh Allah SWT

kepadanya untuk dijalankan tanggung jawab atau amanah tersebut (Triyuwono, 2017).

Pelaksanaan zakat perusahaan ini tidak berarti bahwa perbankan syariah mengabaikan untuk mencari keuntungan, namun justru mencapai keuntungan untuk pencapaian zakat zakat yang maksimal. Oleh karena itu, zakat ditentukan dengan memperhatikan variabel utama, yaitu pelaksanaan kinerja keuangan yang harus terus diupayakan untuk mendapatkan keuntungan maksimal untuk zakat perusahaan yang sebesar-besarnya (Triyuwono, 2017).

Gambar 1.1.

Potensi dan Pengeluaran Zakat Perusahann
(Rp.'000.000)



Sumber: Annual Report Bank Umum Syariah (diolah oleh peneliti)

Berlandaskan informasi pada Gambar 1.1, terlihat bahwa zakat yang dikeluarkan Bank Umum Syariah, terus meningkat. Meskipun demikian, zakat Bank Umum Syariah masih sangat jauh dari kemampuan potensi zakat perusahaan. Terdapat perusahaan Bank Umum Syariah yang tidak mengeluarkan zakat perusahaan dilihat dalam *Annual Report* setiap

tahunnya. Pada tahun 2011 dan tahun 2012 hanya terdapat 5 yang mengeluarkan laporan pengeluaran zakat perusahaan. Pada tahun 2013 hanya terdapat 6 dari 11 yang mengeluarkan laporan pengeluaran zakat perusahaan. Selanjutnya tahun 2014 terdapat 7 dan tahun 2015 terdapat 6 dari 12. Tahun 2016 terdapat 6 dan tahun 2017 terdapat 5 dari 13. Tahun 2018 sampai tahun 2020 terdapat 6 dari 14 Bank Umum Syariah.

Perbankan syariah merupakan suatu usaha yang sangat erat kaitannya dengan laba karena sejatinya juga mencari keuntungan, sehingga perbankan syariah akan mempertimbangkan keadaan pelaksanaan kinerja keuangan untuk memberikan zakat kepada yang berhak menerimanya (Prayoga & Susilowati, 2018). Dengan begitu, agar jumlah zakat meningkat, langkah awal yang diambil perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangannya (Wahyudi, 2015). Dilihat dari *Annual Report* yang telah dipublikasi menunjukkan bahwa kinerja keuangan terbilang stabil dan dalam kondisi baik yang mana Bank Umum Syariah akan mendapatkan keuntungan atau laba yang baik. Bank Umum juga selalu berusaha untuk memperbaiki kinerja keuangannya.

Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam riset ini yaitu ROA, FDR, dan CAR. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menciptakan keuntungan yang memanfaatkan aset perusahaan. Pengukuran tingkat keuntungan dapat menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA bagi perbankan sangatlah penting, sebab ROA digunakan mengukur kelayakan suatu perusahaan menjadikan sumber daya aset yang

dimilikinya untuk dijadikan keuntungan (Ubaidillah, 2016). Ketika ROA bank meningkat maka pengelolaan aset juga ikut meningkat dan keuntungan dari pengelolaan aset meningkat. Sehingga nanti akan berdampak pada kenaikan zakat perusahaan (Fitria et al., 2022).

Rasio likuiditas mencerminkan seberapa baik bank mampu mengembalikan kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Pengukuran tingkat likuiditas dapat melalui pendekatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Kasmir, 2016). FDR merupakan rasio untuk mengukur likuiditas bank dalam membayar penarikan deposan, yang mana likuiditas tersebut digunakan oleh bank sebagai pembiayaan. Jumlah pembiayaan yang didukung Dana Pihak Ketiga. Ketika bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan DPK yang tinggi, maka tingkat FDR juga akan tinggi. Ini akan berimbas pada besarnya keuntungan, tentu akhirnya akan peningkatan kewajiban untuk membayar zakat perusahaan (Fitria et al., 2022).

Kinerja keuangan yang dapat memberikan pengaruh terhadap zakat yakni *leverage ratio* atau rasio solvabilitas yaitu pengukuran kemampuan modal dalam pengembangan bank dan menopang risiko kerugian (Umam, 2013). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat memperkirakan kecukupan modal (Kasmir, 2016).

Tingginya nilai CAR menunjukkan bahwa keuntungan yang besar akan didapatkan, sebab dengan modal yang besar maka dana dapat dialokasikan kepada pembiayaan dan mengatasi risiko pembiayaan akan semakin baik ditutupi oleh modal. Sehingga keuntungan yang didapatkan

dari pembiayaan semakin meningkat yang akan diikuti dengan pengeluaran zakat yang besar (Hadi, 2021).

Ukuran sebuah perusahaan juga dapat mempengaruhi kontribusi zakat perusahaan. Ukuran perusahaan adalah cara untuk mengkategorikan perusahaan besar atau kecil, dan salah satu metodenya dengan mengukur total aset atau aktiva. (Riyanto, 2008). Perusahaan dengan aset yang besar akan bebas mengelola aset untuk aktivitas operasionalnya dan dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dalam menanamkan dana ke perusahaan. Sehingga hal tersebut akan meningkatkan laba, dengan laba meningkat dana zakat perusahaan yang dikeluarkan akan meningkat (Amamillah, 2017).

Hasil riset yang sudah dikerjakan hasilnya bervariasi, riset (Fitria et al., 2022) dan (Hadi, 2021) bahwa rasio profitabilitas bank yang diproksikan ROA (*Return On Assets*) mempengaruhi signifikan atas zakat bank syariah. Sedangkan penelitian (Amaliyah et al., 2022) dan (Kusuma Wardana, 2023) ROA tidak berpengaruh pada pengeluaran zakat BUS.

Menurut (Hadi, 2021) bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan CAR mempengaruhi signifikan pada zakat perusahaan BUS. Sedangkan (Fitria et al., 2022) menunjukkan CAR tidak berpengaruh pada pengeluaran zakat BUS. Penelitian (Wahyudi, 2015) rasio likuiditas yang diukur dengan FDR mempengaruhi signifikan pada zakat perusahaan BUS dan UUS. (Fitria et al., 2022) rasio FDR mempengaruhi zakat perusahaan BUS. Sedangkan penelitian (Hadi, 2021) menunjukkan FDR tidak berpengaruh

pengeluaran zakat perusahaan BUS.

Pembahasan di atas menjadi pondasi penting untuk membahas peningkatan zakat perusahaan Bank Umum Syariah atas kinerja keuangan dan ukuran perusahaan. Penelitian ini dapat meluaskan upaya meningkatkan potensi zakat perusahaan, terutama dalam bidang Bank Umum Syariah yang memiliki potensi sumber zakat yang besar. Bank Umum Syariah dapat terlihat sebagai peluang untuk mendukung pembangunan nasional serta upaya pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi zakat perusahaan. Bank Umum Syariah yang sangat mengutamakan prinsip syariah, menjadikan pemenuhan kewajiban zakat perusahaan sebagai salah satu indikator penting dalam pelaksanaan syariat Islam.

1.2. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang terjadi, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Zakat perusahaan dilihat dari publikasi *annual report* Bank Usaha Syariah, mengeluarkan zakat perusahaannya masih di bawah potensi sebenarnya.
2. Zakat perusahaan merupakan fungsi sosial yang menjadi kewajiban dan pembeda dari bank umum non syariah. Namun, berdasarkan laporan keuangan tahunan, banyak bank syariah yang belum mencatat pengeluaran zakat perusahaannya.
3. Sejumlah Bank Umum Syariah menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan terus mengalami peningkatan laba setiap tahun. Seharusnya

jumlah zakat perusahaan dapat meningkat. Tetapi jika dilihat dalam laporan keuangan tahunan, kinerja keuangan yang baik serta mendapat keuntungan. Masih terdapat perusahaan Bank Umum Syariah yang tidak mengeluarkan zakat perusahaanya.

1.3. Batasan Masalah

Penjelasan sejauh mana permasalahan yang akan diperiksa sehingga pemeriksaan dapat diselesaikan dengan satu fokus, terdapat batasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sampel riset ini menggunakan objek penelitian Bank Umum Syariah yang mempunyai *Annual Report* yang konsisten dari tahun 2011-2020 yang telah dipublikasi di *website* perusahaan yang bersangkutan.
2. Bank umum Syariah yang mempunyai laporan pengeluaran zakat perusahaan secara konsisten dari tahun 2011-2020 yang telah publikasi di *website* tiap bank syariah.
3. Riset ini berfokus pada rasio *Return On Asset (ROA)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, serta Ukuran Perusahaan yang diprosikan aset yang dimiliki.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah periode 2011-2020?

2. Apakah *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah periode 2011-2020?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah periode 2011-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah periode 2011-2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Setelah dijabarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui bahwa *Return On Asset* (ROA) dapat mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah periode 2011-2020.
2. Mengetahui bahwa *Financing Deposit Ratio* (FDR) dapat mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah periode 2011-2020.
3. Mengetahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah periode 2011-2020.
4. Mengetahui bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah periode 2011-2020.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, pengembangan ilmu pengetahuan dapat berkat sumbangsih dari penelitian ini:
 - a. Untuk kalangan akademisi, harapannya hasil penelitian ini dapat memberi kebermanfaatan dan kontribusi pengembangan ilmu, sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan dalam mendalami mengenai dampak kinerja keuangan dan ukuran perusahaan pada zakat perusahaan Bank Umum Syariah.
 - b. Bagi penulis, memahami bahwa terdapat dampak kinerja keuangan serta ukuran perusahaan kepada zakat perusahaan Bank Umum Syariah.
2. Secara Praktis, harapannya dapat menambah khasanah keilmuan pembaca:
 - a. Bank Umum Syariah
Menjadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan pengeluaran zakat perusahaan. Serta agar mampu menambah kesadaran menjalankan tanggung jawabnya untuk mengeluarkan zakat.
 - b. Bagi Masyarakat Umum
Menambah khasanah keilmuan informasi mengenai pengaruh kinerja Bank Umum Syariah dalam menunaikan zakat perusahaan.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Gambaran penataan pencatatan yang jelas mengenai riset ini yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bagian ini mengandung pembahasan alasan mendasar mengenai pemilihan judul, batasan masalah, rumusan masalah, target penelitian, kegunaan penelitian, dan penataan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bagian menyajikan tinjauan tulisan berfungsi dalam pengkajian penulisan seperti teori *Sharia Enterprise Theory*, zakat perusahaan, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bagian memaparkan waktu dan wilayah penelitian, kategori penelitian, populasi, sampel, metode pengujian statistik, informasi serta sumber riset yang telah dilakukan, mekanisme pengumpulan data, dan mekanisme telaah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bagian ini berisi tentang sketsa pengujian, gambaran hasil yang bersangkutan dengan teori yang menjadi rujukan.

BAB V PENUTUP, bagian paling terakhir yang membahas kesimpulan serta rekomendasi yang akan diuraikan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Sharia Enterprise Theory

Sharia Enterprise Theory (SET) yakni konsep mendasar bahwa dalam penetapan setiap konsep, Allah sebagai pencipta serta satu-satunya pemilik dari semua sumber daya yang terdapat didunia ini. Sumber daya tersebut diamanahkan kepada manusia, dimana sumber daya tersebut melekat sebuah kewajiban, baik kepada manusia, kepada alam lingkungan, hingga kepada Allah sesuai aturan yang telah diberikan oleh pemberi sumber daya tersebut. *Sharia Enterprise Theory* ini dibesarkan dari metafora amanah, yang mempunyai inti kepedulian terhadap sesama. Pemikiran ini memberikan pemahaman bahwa setiap harta ada hak manusia lain (Triyuwono, 2017).

Suatu perusahaan akan mengalokasikan sebagian keuntungan yang diperoleh untuk dialokasikan kepada zakat perusahaan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa jika keuntungan perusahaan meningkat, maka akan mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan yang disalurkan. Jika dikaitkan dengan konsep kinerja keuangan dan ukuran perusahaan sebagai pengaruh pengeluaran zakat perusahaan. Hal merupakan pelaksanaan tanggung jawab perusahaan untuk mengeluarkan zakat perusahaan, sehingga terwujudnya *Sharia*

Enterprise Theory, dimana perusahaan memenuhi tanggung jawabnya kepada Allah SWT, manusia, serta lingkungan (Triyuwono, 2017).

2.1.2. Zakat Perusahaan

Menurut (Arifin, 2011) Zakat perusahaan ialah pengeluaran sebagian harta perusahaan yang nantinya akan diberikan kepada individu-individu sesuai dengan ketentuan untuk mendapatkannya. Perusahaan yang telah memenuhi persyaratan nisab dan zakatnya. Berikut syarat dan ketentuan zakat perusahaan sebagai berikut:

- a. Perusahaan dimiliki oleh individu atau mereka yang beragama Islam.
- b. Usaha termasuk dalam kategori usaha yang tidak melanggar prinsip-prinsip Islam.
- c. Perusahaan memiliki aktiva yang dapat ditaksir angka.
- d. Ada potensi pertumbuhan aktiva perusahaan.
- e. Sekurang-kurangnya Perusahaan memiliki kekayaan sebanding 85 gram emas.
- f. Kadar zakat sebesar 2,5%

Pada Muktamar Internasional pertama tentang zakat perusahaan, para ulama melakukan analogi zakat perdagangan disamakan dengan zakat perusahaan. Sebab dari aspek ekonomi kegiatan perdagangan sama halnya dengan kegiatan sebuah perusahaan. Oleh dengan itu zakat perusahaan memiliki pola pembayaran dan perhitungan serupa dengan zakat perdagangan. Nisab

zakat perusahaan ditetapkan sebesar 85 gram emas murni. (Farisi, 2020).

Hingga saat ini, zakat perusahaan telah diadopsi oleh entitas bisnis yang berbasis syariah sebagai wujud implementasi nilai-nilai syariah dalam operasional mereka. Salah satu contohnya adalah bank syariah, yang merupakan perusahaan yang mendapatkan pendapatan dan keuntungan dari layanan serta produk yang sah searah dengan prinsip syariah. Ini merupakan upaya untuk mencerminkan komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas bisnis mereka (Farhan, 2013).

Dasar hukum yang mengisyaratkan zakat perusahaan ditemui dalam Al-Qur'an, Hadits, Fatwa MUI, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah serta Undang-Undang, diantaranya:

1) Al-Qur'an

Zakat perusahaan disyariatkan tertulis di Al-Qur'an diantaranya (Mulyana & Asep, 2009):

a) Surat Al-Baqarah ayat 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“ Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Serta

janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

b) Surat At Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambilah zakat dari harta mereka, untuk pembersihan serta mensucikan mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”

2) Hadist

Kewajiban zakat perusahaan didasarkan pada beberapa hadis Rasulullah SAW, salah satunya disampaikan oleh Imam Bukhari 'Tidak pantas untuk memisahkan hubungan antara dua individu (sehingga berapa banyak kambing yang tak terkena zakat), atau pengumpulan zakat dari beberapa individu disatukan (sehingga nilai yang dilepaskan per individu jadi kurang) karena ketakutan akan zakat”.

Hadis tersebut digunakan sebagai dasar analogi (*qiyas*) untuk berbagai bentuk kemitraan, perusahaan bersama, dan kerjasama bisnis di berbagai sektor. Berdasarkan hadis tersebut,

Muktamar Internasional pertama tentang zakat di Kuwait kewajiban berzakat sangat relevan dengan perusahaan, dengan catatan bahwa pemegang saham telah sepakat, memastikan bahwa pengeluaran zakat dilakukan dengan kesadaran dan keikhlasan. Perjanjian ini juga dicantumkan dalam peraturan perusahaan, sehingga bersifat mutlak.

3) Fatwa MUI

Fatwa MUI yang terdapat dalam keputusan dari Komisi B1 *Ijtima'* Ulama dan Komisi II MUI Indonesia tentang Masalah Fiqih kontemporer menyatakan bahwa "Perusahaan yang memenuhi kriteria wajib zakat, harus secara wajib membayar zakat, sebagai badan hukum yang diakui oleh hukum atau sebagai perwakilan dari pemegang saham".

4) Undang-Undang

Undang-Undang Pengelolaan zakat 23 tahun 2011 pasal 4 Ayat 2 poin g yang menjelaskan bahwa, "perindustrian termasuk dalam bagian dari harta yang dikenai zakat termasuk dari zakat mal"

5) Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) tahun 2008 tentang Zakat (Mustofa, 2014), yaitu:

- a) Pasal 681 menjelaskan bahwa zakat harus dikeluarkan, baik itu lembaga perbankan maupun non-bank.

- b) Pasal 685 menjelaskan bahwa perorangan ataupun badan hukum berkewajiban zakat.

Nisab zakat adalah ambang batas kekayaan yang harus dipenuhi untuk wajib membayar zakat oleh para muzaki (Ernawati, 2016). Pada Muktamar Internasional para ulama mengaitkan zakat perdagangan seperti zakat perusahaan, sebab dilihat dari segi legalitas dan keuangan. Kegiatan perusahaan seperti aktivitas jual-beli. Sebab itu, sebagai aturannya perhitungan dan pembayaran zakat perusahaan sejalan dengan zakat perniagaan. Persentasenya 2,5% atau setara dengan 85 gram emas murni (Batubara, 2014).

Bank syariah dalam menunaikan zakat perusahaan secara umum belum ada ketentuan penghitungan yang dibuat. Sehingga perusahaan masih menghitung dan membuat format sendiri (S. Harahap & Yusuf, 2002). Peneliti disini merangkum dari beberapa penggunaan penghitungan zakat perusahaan yang dilakukan Bank Umum Syariah. Secara umum dalam penghitungan zakat perusahaan Bank Umum Syariah zakat diambil dari laba perusahaan, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Zakat Perusahaan} = \text{Laba Setelah Pajak} \times 2,5\%$$

$$\text{Zakat Perusahaan} = \text{Laba Sebelum Pajak} \times 2,5\%$$

Dalam penelitian ini menggunakan logaritma natural, hal ini dilakukan mengurangi fluktuasi data antara sampel yang memiliki pengeluaran zakat perusahaan sangat besar dan yang memiliki

pengeluaran zakat perusahaan yang jauh lebih kecil. Dengan disederhanakan tanpa mengubah jumlah pengeluaran zakat perusahaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, diubah menjadi nilai logaritma natural. Dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Zakat Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Zakat Perusahaan}) \quad (2.1)$$

2.1.3. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang mendasarkan operasinya pada prinsip-prinsip kemitraan, keadilan, transparansi, dan menghindari pelanggaran riba dalam berbagai kegiatan usahanya. Bank Syariah tidak mengenal konsep nilai, waktu, dan ruang konsep nilai. Melainkan dalam bank syariah menganggap sebagai alat pengukur dan bukan sebagai komoditas. Bank syariah menghindari praktik perjudian (*maysir*) dan menghindari transaksi yang ambigu (*gharar*), dan prinsip-prinsip ini berlaku untuk seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya bagi umat Islam saja (Ridwan, 2016).

Bank syariah berperan dalam kesejahteraan sosial serta perannya dalam mencapai visi misi ekonomi Islam (Ascarya, 2013). fungsi lain dari bank syariah lainnya yang pembeda bank umum konvensional, antara lain:

1) Pengelolaan Investasi

Menjadi pengelola investasi dari pemilik dana yang dihimpun atau disimpan, oleh pemilik dana yang mana

nantinya pihak bank syariah sangat berperan penting. Besar kecilnya bagi hasil sangat bergantung pada tingkat keahlian, kewaspadaan, dan profesionalisme yang dimiliki oleh bank syariah.

2) Investor

Menjadi investor atau menginvestasikan dana DPK sesuai dengan ketentuan syariah. Seperti akad kerjasama, akad sewa-menyewa, dan lain-lain. Nantinya keuntungan tersebut akan diberikan kepada pihak yang memberi dana dengan pembagian sesuai yang telah disepakati bersama.

3) Jasa Keuangan

Memberikan layanan kliring, transfer, *payroll* gaji inkaso, dan lain-lain seperti halnya bank konvensional, tetapi hanya saja harus memperhatikan ketentuan syariah.

4) Sosial

Menawarkan jenis bantuan sosial melalui cadangan Qard (uang muka) atau dukungan zakat dan hadiah sesuai standar syariah. Kemampuan sosial ini juga membedakannya dengan bank umum non syariah. Penyusunan laporan kinerja wajib dilakukan atas dana tersebut, sebagai bentuk dari pertanggungjawaban mereka dalam menjalankan amanah tersebut (S. S. Harahap et al., 2020).

2.1.4. Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, kinerja keuangan merupakan kepandaian suatu perusahaan dalam mengendalikan dan mengoperasikan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan menurut (Jumingan, 2011) kinerja keuangan mencerminkan situasi finansial dalam periode tertentu, terkait dengan sebagian dari sumber daya yang dihimpun dan sumber daya yang tersedia, yang umumnya dinilai berdasarkan indikator-indikator seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan hal penting, karena penyajian keuangan mencerminkan kemampuan dalam mengawasi dan membagi sumber-sumber keuangannya. Selain itu juga untuk memacu pekerja mencapai tujuan apa yang diharapkan. Untuk mengetahui apa yang telah dicapai perusahaan, dengan mensurvei kinerja keuangan dalam jangka waktu tertentu dengan melihat laporan keuangan.

Peneliti mengambil beberapa rasio yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas atau *leverage*, dan rasio likuiditas.

a. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keefektifan perusahaan meraih keuntungan (Kasmir, 2016). Untuk menunjukkan dalam memperoleh keuntungan perusahaan pengukuran profitabilitas

untuk industri perbankan yaitu *Return on Asset* (ROA) (Erawati et al., 2022).

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan bank dalam mengelola aset sebagai sumber daya yang menciptakan keuntungan (Muhammad, 2005). *Return on Asset* (ROA) dipergunakan menaksir besarnya keuntungan perbankan, sebab ROA memperkirakan besarnya keuntungan jika dilihat dari sumber daya aset yang digunakan (Windarti & Fuady, 2015).

Return On Asset (ROA) menilai kemampuan dalam meraih laba. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi tingkat keuntungan yang bank dapatkan, serta menunjukkan situasi bank dalam penggunaan sumber daya asetnya dalam keadaan baik. Tingginya tingkat keuntungan yang diperoleh, maka semakin tinggi zakat perusahaanya (Widyaningsih et al., 2021).

Untuk menghitung rasio ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset (Aktiva)}} \times 100\% \quad (2.2)$$

Kriteria penilaian *Return On Asset* menurut Bank Indonesia sebagai berikut:

Tabel 2.1.

Tabel Peringkat *Return On Asset*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : (Bank Indonesia, 2007)

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yakni indikator yang mencerminkan bank untuk menyanggupi tanggung jawab jangka pendeknya (Kasmir, 2016). Tingkat likuiditas yang efisien merupakan aspek yang sangat penting dalam pengelolaan bank, karena ketidakmampuan dalam mengelolanya secara baik dapat berdampak pada profitabilitas dan kelangsungan serta kesinambungan bisnis. Likuiditas dalam sektor perbankan memiliki tingkat penting yang tinggi, dan terhubung erat dengan kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat, nasabah, dan pemerintah (Muhammad, 2015).

Tingkat likuiditas suatu bank pada umumnya diperkirakan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yaitu rasio yang pengukuran likuiditas dalam mengganti penarikan dana oleh deposan (Wahyudi, 2015).

Rasio FDR yang tinggi, maka jumlah dana yang dikembalikan kepada para deposan akan semakin sedikit, karena

sebagian besar dana likuiditasnya digunakan untuk membiayai pembiayaan yang berpotensi menghasilkan profit yang besar. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan pengeluaran zakat perusahaan (Windarti & Fuady, 2015).

Menghitung rasio FDR menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Yang Dihimpun (simpanan)}} \times 100\% \quad (2.3)$$

Kriteria penilaian *Financing to Deposit Ratio* menurut Bank Indonesia sebagai berikut:

Tabel 2.2.

Tabel Peringkat *Financing to Deposit Ratio*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$50\% < FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$FDR > 120\%$

Sumber : (Bank Indonesia, 2007)

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas pengukuran kesanggupan modal (kecukupan modal) untuk mengembangkan usaha sekaligus mendukung bencana yang dari aktivitas pembiayaan yang mengandung risiko (Umam, 2013).

Tingkat kecukupan modal adalah aspek penting pada industri perbankan. Kecukupan modal yang kuat mencerminkan bahwa bank tersebut berada dalam keadaan yang sehat. Tingkat

kecukupan modal bank dapat diukur melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Muhammad, 2015).

Rasio kecukupan modal akan lebih baik jika bank mampu memenuhi syarat yang ditetapkan bank sentral Indonesia. Bertambahnya rasio CAR maka akan bertambahnya keuntungan yang diperoleh bank, sebab meningkatnya jumlah modal akan semakin baik bank dalam menyalurkan modalnya dalam pembiayaan serta mengcover risiko kegiatan usahanya. Dengan meningkatnya keuntungan maka dapat mempengaruhi peningkatan zakat perusahaan (Windarti & Fuady, 2015).

Menghitung rasio CAR menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\% \quad (2.4)$$

Kriteria penilaian *Capital Adequacy Ratio* menurut Bank Indonesia sebagai berikut:

Tabel 2.3.

Tabel Peringkat *Capital Adequacy Ratio*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$CAR \geq 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 11\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% < CAR < 8\%$
5	Tidak Sehat	$CAR \leq 6\%$

Sumber : (Bank Indonesia, 2007)

2.1.5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar atau kecil perusahaan, yang dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai cara, salah satunya total aset atau aktiva. Pada lembaga keuangan syariah khususnya perbankan, perusahaan umumnya melihat dari total aset yang dimilikinya untuk mengidentifikasi besar kecilnya perbankan, karena produk keuangan utamanya adalah pembiayaan dan investasi (Firmansyah & Rusydiana, 2013).

Perusahaan yang memiliki banyak aset dan dikelola dengan efektif akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada perusahaan yang memiliki sedikit aset (Fadhillah et al., 2022). Perusahaan dengan sumber daya aset yang besar umumnya akan lebih leluasa mengambil kebijakan apapun, termasuk pengeluaran zakatnya (Amamillah, 2017). Penambahan sumber daya aset akan meningkatkan ketertarikan pihak luar untuk menanamkan aset mereka dalam perusahaan tersebut (Weston dan Brigham, 1994 dalam (Amamillah, 2017).

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut Undang-Undang 20 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terbagi menjadi 4 (empat) yaitu Usaha Besar, Menengah, Kecil, dan Mikro. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam UU No. 20 tahun 2008 sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah dan bangunan)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 Miliar
Usaha Menengah	>500 juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar
Usaha Besar	>10 Miliar	>50 Miliar

Dalam banyak penelitian, riset terdahulu sering menggunakan ukuran perusahaan menggunakan total aset yang di logaritma natural. Hal ini dilakukan mengurangi fluktuasi data antara sampel yang memiliki total aset sangat besar dan yang memiliki total aset yang jauh lebih kecil. Dengan disederhanakan tanpa mengubah jumlah aset yang sebenarnya. Oleh karena itu, total aset diubah menjadi nilai logaritma natural. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aset) \quad (2.5)$$

2.2. Hasil Penelitian Relevan

Tabel 2.5.

Penelitian Relevan

Variabel	Peneliti dan Tahun	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
Independen: Kinerja Keuangan (ROA, NPF, FDR, CAR) Dependen: Pengeluaran Dana Zakat Perusahaan	Sinta Fitria, Dimas Sumitra, Miftahur rohman, Myra Andriana (2022)	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel	Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> , dengan sampel berjumlah 6 Bank Umum Syariah dari rentang tahun 2014 - 2020	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial kinerja keuangan (ROA dan FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap pengeluaran dana zakat perusahaan, sedangkan kinerja keuangan (NPF dan CAR) tidak berpengaruh terhadap pengeluaran dana zakat perusahaan. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap pengeluaran dana zakat.
Independen: Kinerja Keuangan (FDR, BOPO, NPF, ROA) Dependen: Zakat Perbankan Syariah	Rofiul Wahyudi (2015)	Metode yang digunakan analisis regresi data panel	Sampel penelitian didasarkan pada metode <i>purposive sampling</i> , sehingga diperoleh 5 sampel perusahaan dalam rentan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kinerja keuangan (FDR dan BOPO) berpengaruh terhadap zakat perbankan syariah, sedangkan kinerja keuangan (ROA dan NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap zakat

			tahun 2007-2012	perbankan syariah. Secara bersamaan variabel independen memiliki pengaruh signifikan dengan variabel dependen.
Independen: Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan Dependen: Dana Zakat Internal	Jihan Jaudah Amaliyah, Adi Prasetyo, dan Fadilla Muhammad Mahdi (2022)	Metode penelitian yang digunakan regresi data panel	Sampel diambil menggunakan metode <i>purposive sampling</i> , sebanyak 9 Bank Umum Syariah periode tahun 2015-2020.	Penelitian menyatakan secara parsial ROA tidak memiliki pengaruh terhadap dana zakat internal. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap dana zakat internal. Secara bersamaan kedua variabel independen mempengaruhi dana zakat internal.
Independen: ROA dan Ukuran Perusahaan Dependen: Pengeluaran Zakat Perusahaan	Muhammad Hisby Amamillah (2017)	Metode yang digunakan regresi data panel	Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu metode <i>purposive sampling</i> , dengan sampel berjumlah 5 Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2010-2016	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Secara parsial hasil penelitian ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

<p>Independen: Kinerja Keuangan (ROA, FDR, CAR, dan NPF) Dependen: Zakat Internal Bank Syariah</p>	<p>Abdul Hadi (2021)</p>	<p>Metode penelitian menggunakan regresi data panel</p>	<p>Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dengan beberapa kriteria. Sehingga sampel yang digunakan berjumlah 5 Bank Umum Syariah periode 2013-2018.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat secara terpisah, kinerja keuangan seperti ROA (<i>Return on Assets</i>) dan CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran zakat bank syariah. Namun, variabel kinerja keuangan lainnya seperti FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>) dan NPF (<i>Non-Performing Financing</i>) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran zakat. Ketika dilihat secara bersama-sama, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan.</p>
<p>Independen: Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan Dependen: Zakat Bank Umum Syariah</p>	<p>Dzunurain Ahmad (2014)</p>	<p>Metode penelitian menggunakan analisis regresi data panel</p>	<p>Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 Bank Umum Syariah selama 2010-2013 ditentukan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap zakat bank syariah. Secara simultan variabel independen berpengaruh</p>

			ditentukan dengan metode <i>purposive sampling</i>	terhadap zakat bank syariah.
Independen: ROA dan Ukuran Perusahaan Dependen: Pengeluaran Zakat Perusahaan	Irvan Nafisian Santoso (2019)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi data panel	Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode <i>purposive sampling</i> , dengan menggunakan 5 Bank Umum Syariah tahun 2012-2017 yang telah memenuhi kriteria.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah. Secara terpisah, hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah.
Independen: ROA, ROE dan Ukuran Perusahaan Dependen: Zakat Perusahaan	Alwindi Santoso dan Wahyudi (2021)	Metode penelitian regresi data panel	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> selama tahun 2011-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika dilihat secara individu, ROE (<i>Return on Equity</i>) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap zakat bank umum syariah, sementara ROA (<i>Return on Assets</i>) tidak memiliki pengaruh signifikan. Secara

				bersama-sama, ROE, ukuran perusahaan, dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap zakat bank umum syariah.
Independen: ROA, NPM, GPM, BOPO, FDR Dependen: Zakat Perusahaan	Guntur Kusuma Wardana (2023)	Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 bank syariah di Asia tenggara.	Kinerja keuangan profitabilitas dan likuiditas (ROA, NPM, GPM, BOPO dan FDR) bank syariah di asia tenggara. Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan bank syariah di asia tenggara. Secara terpisah, dapat disimpulkan bahwa <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> memiliki pengaruh pada pengeluaran zakat perusahaan bank syariah di Asia Tenggara. Sementara itu, <i>Return on Assets (ROA)</i> , Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

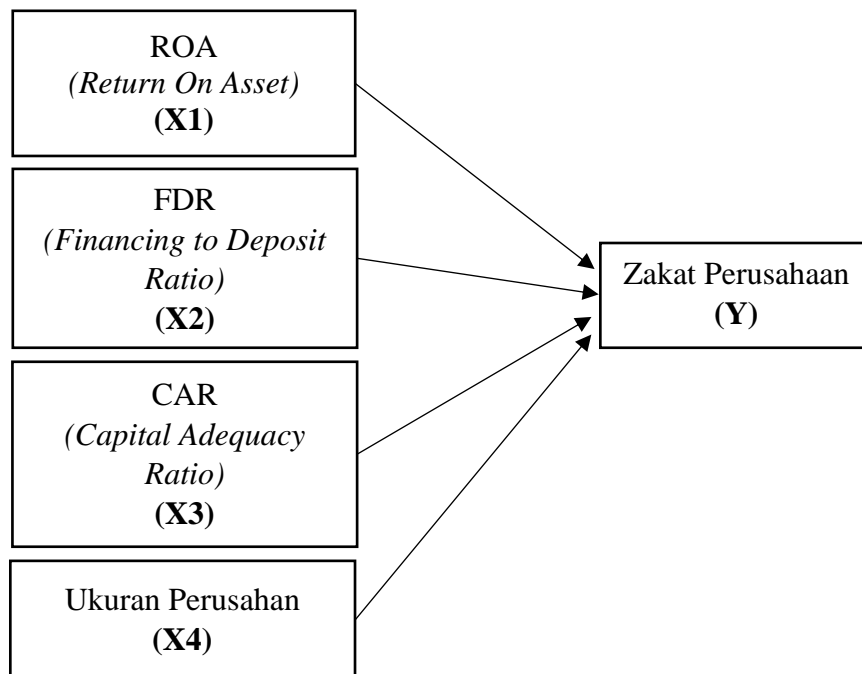
				pengeluaran zakat perusahaan bank syariah di wilayah Asia Tenggara.
Independen: ROA, ROE, BOPO Dependen: Zakat Perusahaan	Fitri Yetty, Ade Nur Rohim, Praptinin Gsih (2021)	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 Bank Umum Syariah tahun 2015-2019, dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> berdasarkan kriteria	Secara bersama-sama, kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang diukur dengan ROA (<i>Return on Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>), dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap zakat. Namun, secara terpisah, ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap zakat, sementara BOPO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap zakat.
Independen: Profitabilitas (ROA, GPM, NPM, dan BOPO) Dependen: Pengeluaran Zakat (<i>Corporate Zakat</i>)	Elliza Qudrun Nada dan Guntur Kusuma Wardana (2023)	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 Bank Syariah di Asia Tenggara tahun 2012-2021, menggunakan metode <i>purposive sampel</i> .	Dalam penelitian ini, secara terpisah, variabel profitabilitas seperti ROA dan BOPO tidak memiliki pengaruh pada pengeluaran zakat perusahaan. Namun, variabel profitabilitas seperti GPM dan NPM memiliki pengaruh pada pengeluaran zakat perusahaan. Ketika seluruh variabel independen diuji secara simultan,

				mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
Independen: ROA, ROE, dan Ukuran Perusahaan Dependen: Zakat Perusahaan	Rizky Utari, Hilda Monoarfa, Sri Yuyu Ninglasari (2019)	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 Bank Umum Syariah selama 2015-2017, menggunakan metode <i>purposive sampel</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara terpisah, ROA tidak memiliki dampak pada pengeluaran zakat, sementara ROE dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada pengeluaran zakat. Ketika semua variabel independen diuji bersama-sama, mereka memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.
Independen: ROA, ROE, NPM, Ukuran Perusahaan Dependen: Zakat Perusahaan	Khairunnisa Adb Samad, Roshima Said, Masrul Hayati Kamarul zaman, Ida Normaya Mohd Nasir (2015)	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan Bank Syariah Malaysia periode 2009-2014	Hasil penelitian variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap zakat, sedangkan ROA, ROE, NPM tidak dapat mempengaruhi zakat.

2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka penelitian disusun dengan tinjauan penelitian terdahulu dan konsep teori dengan menggunakan ROA, FDR, CAR dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan pengeluaran zakat perusahaan sebagai variabel dependen.

Gambar 2.1.
Kerangka Berfikir



Sumber: (Amamillah, 2017; Fitria et al., 2022; Hadi, 2021)

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang juga dikenal asumsi sementara dibuat oleh peneliti berdasarkan teori, penelitian lebih dahulu, serta kerangka pemikiran yang disusun, adalah sebagai berikut:

2.4.1. Pengaruh ROA terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank

Umum Syariah Periode 2011 – 2020

ROA (*Return On Asset*), suatu skala yang mengindikasikan kesanggupan bank untuk mendatangkan laba dari seluruh asetnya (Muhammad, 2005). Menurut (Fitria et al., 2022) ROA memengaruhi positif terhadap zakat perusahaan, jika ROA tinggi maka semakin besar pula perusahaan menghasilkan laba dimana hal tersebut akan berimplikasi meningkatnya zakat perusahaan yang dikeluarkan. Penelitian tersebut juga senada (Amamillah, 2017), (Hadi, 2021) dan (Dzunurain, 2014) bahwa ROA memengaruhi signifikan zakat perusahaan yang dikeluarkan, dengan tingginya angka ROA, semakin tingginya keuntungannya, dengan semakin tingginya keuntungan maka semakin tinggi juga zakat perusahaan dikeluarkan. Hipotesis penelitian yang ajukan sebagai berikut:

H₁: ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah periode 2011-2020.

2.4.2. Pengaruh FDR terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2020

Rasio FDR, indikator yang menampakkan kualitas likuiditas bank menghadapi penarikan dana dari nasabah deposan (Muhammad, 2005). Berdasarkan penelitian (Wahyudi, 2015) FDR memengaruhi signifikan zakat perusahaan jika rasio FDR tinggi maka perusahaan mampu memengaruhi peningkatan perusahaan dalam profitabilitasnya menggunakan DPK sebagai modal pembiayaan dan menjadi proteksi jika adanya resiko yang terjadi.

Sehingga akan meningkatkan laba, yang akhirnya dapat berimplikasi pada kenaikan zakat perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga senada dengan (Fitria et al., 2022) FDR memengaruhi signifikan pada zakat perusahaan. Jika rasio FDR meningkat, zakat perusahaan semakin meningkat. Hipotesis yang diajukan penulis sebagai berikut:

H₂: FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah periode 2011-2020.

2.4.3. Pengaruh CAR terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2011 - 2020

Rasio CAR atau kecukupan modal yang dimiliki perusahaan yang mana kegunaannya untuk menutupi resiko usaha atau dapat digunakan untuk ekspansi resiko usaha (Windarti & Fuady, 2015). Berdasarkan penelitian (Hadi, 2021) bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap zakat perusahaan. Semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki, Maka semakin tinggi bank dapat mengembangkan usahanya dan memproteksi resiko yang akan terjadi. Hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan keuntungan dari aktivitasnya tersebut, dengan begitu dapat berimplikasi besarnya zakat perusahaan. Hipotesis yang diajukan oleh penulis sebagai berikut:

H₃ : CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2020.

2.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2011 - 2020

Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang diprosikan melalui total aktiva atau aset (Firmansyah & Rusydiana, 2013). Berdasarkan penelitian (I. N. Santoso, 2019) ukuran perusahaan memengaruhi signifikan zakat perusahaan. Dengan memiliki total aset yang makin tinggi, keleluasaan semakin besar dalam mengambil keputusan mengenai pengelolaan, untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan yang signifikan. Kemudian berdampak pada besarnya zakat perusahaan yang harus dibayarkan.

Penelitian itu sependapat dengan (Amaliyah et al., 2022) dan (A. Santoso & Wahyudi, 2021) ukuran perusahaan memengaruhi signifikan zakat. Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah Periode 2011 - 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini menganalisis *Annual Report* tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Objek penelitian ini adalah Bank Usaha Syariah. Dengan mengambil informasi data terkait penelitian melalui *Annual Report* di setiap situs resmi Bank Umum Syariah.

3.2. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014), Metode kuantitatif bertujuan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan mengambil data, dan membahas data secara kuantitatif atau statistik.

Riset ini dimaksudkan mengetahui dampak kinerja keuangan yang diprosikan rasio (ROA, FDR, CAR) dan Ukuran Perusahaan terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Untuk menjadikan penelitian ini relevan, penulis menggunakan metode kuantitatif. Hal ini disebabkan karena penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series dan cross section*, sehingga metode penelitian yang paling sesuai adalah metode kuantitatif.

3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi suatu kumpulan mencakup objek yang mencakup karakteristik tertentu. Riset ini

menggunakan populasi Bank Umum Syariah pada periode tahun 2011 hingga 2020. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020 jumlah Bank Umum Syariah sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia per Tahun 2020

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Mandiri Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Mega Syariah
8	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
9	PT. Bank Syariah Bukopin
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
12	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode *Purposive Sampling* yakni sampel penentuannya dengan penilaian tertentu (Sugiyono, 2014). Kualifikasi sampel pada riset ini sebagai berikut:

- 1) Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di OJK dalam rentang waktu tahun 2011 sampai tahun 2020.
- 2) Bank Umum Syariah telah mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2011 hingga tahun 2020.

- 3) Bank Umum Syariah tersebut telah mempublikasikan data mengenai pengeluaran zakat perusahaan dari tahun 2011 hingga tahun 2020.

3.3.3. Sampel

Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2014). Berawal dari 12 Bank Umum Syariah, 7 tidak memenuhi kriteria yang dibutuhkan, sementara 5 Bank Umum Syariah masuk dalam kualifikasi, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah.

3.4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, data telah dikumpulkan dan diolah pihak yang berwenang dan telah dipublikasi (Ishaq, 2017). Data sekunder yang digunakan diambil dari laporan keuangan pada pos laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan sumber dan penyaluran zakat, serta catatan atas laporan keuangan yang dipublikasi di *website* resmi setiap perusahaan Bank Umum Syariah selama periode 2011-2020.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mengambil referensi dalam penelitian (Ishaq, 2017). Seperti pengumpulan data *Annual Report* dengan cara sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini juga melalui proses studi pustaka dengan mempelajari, mendalami, dan memahami teori-teori yang terdapat di jurnal, artikel, atau literatur lainnya yang berhubungan

dengan objek penelitian.

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel dependen yakni variabel dianggap yang terdampak oleh variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat sering dilambangkan huruf “Y”. Penelitian menggunakan zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh tiap Bank Umum Syariah

3.6.2. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan mempengaruhi variabel terikat. “X” biasa digunakan sebagai lambangnya (Sugiyono, 2014). Variabel independen yang digunakan sebagai berikut:

- a) ROA (*Return On Asset*)
- b) FDR (*Financing to Deposit Ratio*)
- c) CAR (*Capital Adequacy Ratio*)
- d) Ukuran Perusahaan

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2.

Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Pengeluaran Zakat Perusahaan (Y)	Sebagai harta yang dikeluarkan dan diberikan kepada golongan tertentu (Wibisono, 2015)	Zakat Perusahaan = Ln (Zakat Perusahaan)	Rasio
ROA (<i>Return On Asset</i>) (X1)	Rasio ini mencerminkan kapabilitas bank dalam mengatur dana yang ditempatkan dalam bentuk aset yang menghasilkan profit. (Muhammad, 2005)	ROA = Laba Bersih: Total Aktiva X 100%	Rasio
FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>) (X2)	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan likuiditas bank dalam memenuhi kewajiban pengembalian dana yang ditarik oleh nasabah deposan (Wahyudi, 2015)	FDR = Total Pembiayaan : Total Dana yang Dihimpun (simpanan) X 100%	Rasio
CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) (X3)	Penilaian aspek permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengantisipasi risiko saat ini dan yang akan datang (Muhammad, 2015)	CAR = Modal Bank : Aktiva Tertimbang Menurut Risiko X 100%	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan adalah penilaian tentang seberapa besar atau kecil	Ukuran perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio

	<p>perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset mencerminkan sejauh mana harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. (Firmansyah & Rusydiana, 2013)</p>		
--	---	--	--

3.8. Teknik Analisis Data

Riset ini menerapkan teknik analisis regresi data panel. Regresi data panel digunakan untuk memahami hubungan antar variabel dengan menggunakan gabungan antara data *cross section* serta data *time series* (Winarno, 2015). Data *time series* dalam penelitian ini mencakup periode 10 tahun, mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Sementara itu, data *cross-section* dalam penelitian ini terdiri dari berbagai perusahaan bank umum syariah, dengan total sampel sebanyak 5 BUS. Peneliti menggunakan *Microsoft Office 2016* dan *Eviews* versi 10 untuk melakukan uji statistik.

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan pemberian gambaran mengenai distribusi frekuensi data serta menghitung statistik dasar, seperti rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*maximum*), nilai minimal (*minimum*), dan deviasi standar (*standard deviation*). Penyajiannya dalam bentuk diagram atau tabel. Analisis memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data berdasarkan masing-masing variabel yang digunakan (Winarno, 2015).

3.8.2. Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel menggunakan jenis datanya penggabungan *cross-section* data serta data *time series* (Widarjono, 2015). Dalam analisis data panel, biasanya akan terlihat perbedaan dalam nilai intersep (jika Y saat $X=0$) dan slope (koefisien regresi) antara setiap perusahaan dan setiap periode. Oleh karena itu, penting

untuk melakukan estimasi model persamaan regresi data panel. Dalam regresi data panel, terdapat tiga model antara lain :

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model adalah model regresi data panel yang sangat simpel, di mana data *cross section* dan data *time series* digabungkan menjadi satu, tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu dan entitas (entitas mengacu pada unit atau individu yang diamati dalam penelitian). Pendekatan *Common Effect Model* memperkirakan nilai konstan (α) serta koefisien variabel independen (β) tetap konsisten atau tidak berganti untuk setiap periode waktu dan entitas (individu atau unit yang diamati). *Common Effect Model* menggunakan teknik estimasi *Ordinary Least Square* (OLS) (Iqbal, 2015).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa intercept (α) untuk setiap entitas (individu) terdapat perbedaan, tetapi intercept (α) untuk setiap entitas (individu) tidak terdapat perbedaan terhadap waktu. Model ini menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intercept (α) untuk setiap entitas (individu). Model FEM ini menggunakan teknik estimasi *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Astuti, 2010).

3. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model merupakan model mengestimasi data panel, dimana mengasumsikan terdapat *error terms* mungkin akan berkorelasi dalam data *time series* dan *cross section*. Model ini akan menggunakan variabel gangguan (*error terms*) yang saling berhubungan antara entitas (individu) dan waktu.

3.8.3. Uji Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut (Juanda, 2012) untuk menentukan model yang paling tepat dalam penelitian menggunakan data panel. Terdapat pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji *Chow*

Menentukan model apakah *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat. Pengujian dapat dilakukan uji statistik F atau *chi-kuadrat* (*chi-square*) tingkat signifikansi 5%.

Bila diketahui *Probability Chi-Square* $> 0,05$, maka terpilih *Common Effect Model*. Bila diketahui *Probability Chi-Square* $< 0,05$, maka terpilih *Fixed Effect Model* (Juanda, 2012).

2. Uji *Hausman*

Menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang akan digunakan. Dengan nilai signifikansi 5%. Bila diketahui *Probability* $> 0,05$ maka terpilih *random effect*. Jika diketahui *Probability* $< 0,05$ maka terpilih *fixed effect model* (Juanda, 2012).

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini untuk mengetahui model apakah model *random effect* atau *common effect*. Dengan nilai signifikansi 5%. Jika nilai *Breusch Pagan* $> 0,05$ maka terpilih *common effect model*. Jika nilai *Breusch Pagan* $< 0,05$ maka terpilih *random effect model* (Juanda, 2012).

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Gujarati, 2012) dalam penelitian data panel tidak mengharuskan melakukan uji asumsi klasik, sebab data panel dapat meminimalkan bias yang kemungkinan besar muncul dalam hasil analisis. Data panel memungkinkan mempelajari lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik. Sedangkan menurut (Agus & Yuliadi, 2015) pengujian asumsi klasik tidak semua diperlukan dalam regresi data panel, hanya beberapa pengujian tertentu yaitu uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Pengujian normalitas tidak diperlukan karena jika jumlah data yang digunakan lebih dari 30, maka tidak perlu dilakukannya uji normalitas, karena distribusi *sampling error term* yang mana mendekati normal (Ajija et al., 2010). Pada penelitian ini memiliki 50 data yang digunakan, dengan begitu tidak perlu menggunakan uji normalitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menilai apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model yang baik seharusnya tidak didapati korelasi antara variabel independen. Dalam konteks ini, variabel bebas dianggap bebas dari korelasi jika nilai korelasi antara variabel bebas tersebut satu sama lain adalah nol.

Uji multikolinearitas dalam analisis regresi mengamati apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel independen. Jika nilai korelasi antara variabel independen melebihi 0,90, maka terdapat indikasi adanya masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai korelasi antara variabel independen kurang dari 0,90, maka variabel independen dianggap tidak mengalami masalah multikolinearitas (Gujarati, 2012).

Uji multikolinearitas wajib dilakukan dalam semua model yang terpilih, dengan ketentuan jika variabel bebas lebih dari satu (Kuncoro, 2013).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian mengidentifikasi apakah terdapat variasi yang tidak stabil pada residu dari persamaan regresi dalam rentang tertentu dari data. Variasi yang tidak stabil pada residu ini disebut dengan heteroskedastisitas. Dengan uji *Glejser* dapat mengetahui gejala

heteroskedastisitas.

Keberadaan heteroskedastisitas dilihat melalui nilai probabilitasnya. Tingkat probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, tingkat probabilitas $< 0,05$, terindikasi adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Data panel harus melakukan uji heteroskedastisitas karena data panel memiliki ciri lebih condong kepada data cross section dari pada time series. Data cross section lebih sering terjadi gejala heteroskedastisitas (Kuncoro, 2013).

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk mengetahui apakah model terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Untuk mengetahui tidak adanya autokorelasi menggunakan patokan apabila Dw terletak diantara -2 sampai +2 (S. Santoso, 2012).

3.8.5. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan begitu penelitian ini menggunakan regresi model data panel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \quad (3.1)$$

Keterangan:

Y : Pengeluaran Zakat Perusahaan Bank Umum Syariah

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien Regresi

X_1 : *Return On Asset* (ROA)

X_2 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X_3 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_4 : Ukuran Perusahaan

ε : Error (tingkat kesalahan pengganggu)

3.8.6. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini menunjukkan tingkat persen keragaman seluruh variabel independen yang dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan, dan sisanya dapat dipahami oleh berbagai faktor di luar model. Masalah yang muncul dalam koefisien regresi adalah nilai koefisien determinasi akan meningkat seiring dengan bertambahnya variabel independen. Oleh karena itu dibutuhkan penyesuaian agar nilainya lebih akurat, dengan begitu menggunakan nilai *Adjusted R-squared* (Sugiyono, 2014).

Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan 1 atau 0% sampai 100% . Jika nilai *Adjusted R-squared* mendekati 1 atau 100%, artinya variabel independen

hampir semua dapat dijelaskan oleh persamaan model regresi. Sebaliknya jika nilai *Adjusted R-squared* mendekati 0 atau 0%, artinya variabel independen terbatas dalam menjelaskan persamaan model regresi (Sugiyono, 2014).

2. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini menentukan setiap variabel X yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (bersamaan) terhadap variabel Y, Uji ini melihat dari nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

F_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan dengan derajat kebebasan ($df1 = k-1$) dan ($df2 = n-k$), dimana n adalah (sampel pengujian) dan k (jumlah variabel) (Sugiyono, 2014).

Dengan ditunjukkan dengan nilai probabilitas (Sugiyono, 2014). Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen

Penentuan tersebut dilihat dari nilai probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika probabilitas $\leq 5\%$ atau 0,05 dan nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka menerima H_1 dan menolak H_0 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas $> 5\%$ atau 0,05 dan nilai $F_{hitung} <$ F_{tabel}

maka menerima H_0 dan menolak H_1 secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.

3. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan menentukan secara individu apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. pengujian ini diselesaikan menggunakan uji statistik. Uji ini melihat nilai probabilitas dan membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel}

t_{tabel} ditetapkan dengan tingkat signifikansi 0,05 dan dengan derajat kebebasan ($df = n - k$), dimana n adalah (banyaknya sampel) dan k (jumlah variabel) (Sugiyono, 2014).

Rumusan hipotesis uji signifikansi secara parsial (Uji t):

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y

Hipotesis dapat dipastikan dilihat dari nilai probabilitas dan membandingkan antara nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dengan keadaan yang menyertainya. Penentuan tersebut dilihat dari nilai probabilitas dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas kurang dari atau sama dengan 5% atau 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka menerima

H_1 dan menolak H_0 yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika probabilitas lebih dari 5% atau 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka menerima H_0 dan menolak H_1 yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengujian dan Hasil Analisis

4.1.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif data dalam pengujian ini menggambarkan nilai *minimum*, nilai *maximum*, *standard deviation*, dan nilai rata-rata (*mean*) dari setiap variabel bebas, yaitu kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan ukuran perusahaan. Variabel dependennya adalah zakat perusahaan. Hasil penghitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	22.07753	0.010710	0.850428	0.166782	30.98093
Maximum	24.61510	0.038100	1.027000	0.297200	32.47450
Minimum	18.91800	-0.000300	0.639400	0.113500	29.34660
Std. Dev.	1.356576	0.007860	0.092850	0.040656	0.898308

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1, statistik deskriptif variabel X1 (*Return On Assets*) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,010710. Nilai standar deviasi sebesar 0,007860, hal ini menunjukkan penyebaran data tidak bervariasi karena nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai maximum tercatat sebesar 0,038100, yang ditemukan pada Bank Mandiri Syariah,

sedangkan nilai minimum sebesar -0,000300, yang juga terdapat di Bank Mandiri Syariah.

Variabel X2 (*Financing to Deposit Ratio*) menunjukkan nilai rata-rata sekitar 0,850428. Nilai Standar deviasi variabel FDR sebesar 0,092850, hal ini menunjukkan penyebaran data tidak bervariasi karena nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai maximum 1,027000, yang tercatat pada Bank BRI Syariah, sedangkan nilai minimum sebesar 0,639400, yang berada di Bank Mandiri Syariah.

Variabel X3 (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki nilai rata-rata sekitar 0,166782. Nilai standar deviasi variabel CAR sebesar 0,040656, hal ini menunjukkan penyebaran data tidak bervariasi karena nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai maximum sebesar 0,297200, yang ditemukan pada Bank BRI Syariah, sementara nilai minimum sebesar 0,113500, yang berada di Bank Mandiri Syariah.

Variabel X4 (Ukuran Perusahaan) menunjukkan nilai rata-rata sekitar 30,9808. Nilai standar deviasi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 8984,952, hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai maximum mencapai 32,47450, yang tercatat pada Bank Mandiri Syariah, sementara nilai minimum sebesar 29,3466, yang terdapat di Bank Mega Syariah.

Variabel Y yang merupakan variabel Zakat Perusahaan, memiliki rata-rata sekitar 22,07753. Nilai Standar deviasi untuk variabel ini adalah sekitar 1,356576, hal ini menunjukkan penyebaran data tidak bervariasi karena nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai maximum mencapai 24,6151 yang tercatat di Bank Mandiri Syariah. Sementara itu, nilai minimum sebesar 18,91800 tercatat di Bank BRI Syariah.

4.1.2. Uji Estimasi Model

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan keputusan ditentukan dari nilai *Chi-Square*. Jika *Chi-Square* $> 0,05$ maka terpilih model *Common Effect Model*, Jika *Chi-Square* $< 0,05$ maka terpilih *Fixed Effect Model* (Juanda, 2012).

Tabel 4.2.

Hasil Uji Chow

Effects Test	Prob.
Cross-section Chi-square	0.0003

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukan hasil Probabilitas *Chi-Square* sebesar 0,0003 yang artinya kurang dari 0,05. Maka model yang dipilih *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang akan dipilih dalam penelitian apakah *fixed effect model* atau *random effect model*. Pemilihan model ditentukan oleh nilai prob. jika nilai $> 0,05$ maka terpilih *random effect model*, jika nilai prob. $< 0,05$ maka terpilih *fixed effect model* (Juanda, 2012).

Tabel 4.3.

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.0003

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0003 yang mana kurang dari 0,05 maka model yang dipilih *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier merupakan pengujian digunakan untuk memilih model penelitian. Pemilihan model tersebut yaitu *random effect model* atau *common effect model*. Dengan ketentuan jika nilai *Breusch Pagan* $> 0,05$ maka model yang terpilih *common effect model* dan jika nilai *Breusch Pagan* $< 0,05$ maka model yang terpilih *random effect model* (Juanda, 2012).

Tabel 4.4.

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Breusch-Pagan	0.0013
----------------------	--------

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.4 diatas nilai *Breusch Pagan* sebesar 0,0013 dimana lebih dari 0,05 maka model yang dipilih *Common Effect Model* (CEM).

Setelah melakukan tahap pengujian penentuan model dengan hasil uji *Chow* dan uji *Hausman* memutuskan model *Fixed Effect Model*. Sedangkan uji *Lagrange Multiplier* memutuskan model *Common Effect Model*. Dengan hasil tersebut maka model *Fixed Effect Model* yang terpilih.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Melalui output pada bagan korelasi antar variabel bebas, jika nilai yang dihasilkan $< 0,90$ maka tidak terdapat gejala multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai yang dihasilkan $> 0,90$ maka terjadi gejala multikolinearitas (Gujarati, 2012).

Tabel 4.5.

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.144945	0.055546	-0.280491
X2	0.144945	1.000000	-0.280974	-0.464539
X3	0.055546	-0.280974	1.000000	-0.224362
X4	-0.280491	-0.464539	-0.224362	1.000000

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel X1 dan X2 sebesar $0.144945 < 0,90$ yang

artinya tidak ada gejala multikolinearitas. Selanjutnya nilai korelasi antar variabel X1 dan X3 sebesar $-0.280974 < 0,90$ dapat diartikan tidak ada gejala multikolinearitas. Nilai korelasi antar variabel X1 dan X4 sebesar $-0.280491 < 0,90$ yang artinya tidak ada gejala multikolinearitas. Nilai korelasi antar variabel X2 dan X3 sebesar $-0.280974 < 0,90$ dapat diartikan tidak ada gejala multikolinearitas. Nilai korelasi antar variabel X3 dan X4 sebesar $-0.224362 < 0,90$ yang artinya tidak ada gejala multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan antar variabel bebas pada model yang terpilih tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model yang terpilih terdapat variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini menggunakan Uji *Glejser*. Model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas jika nilai probabilitas $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

Tabel 4.6.

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
X1	0.3401
X2	0.0996
X3	0.3497
X4	0.1356

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Hasil dari output pengujian diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari setiap variabel independen sebagai berikut:

- 1) Variabel X1 mempunyai nilai prob. sebesar $0,3401 > 0,05$ yang berarti terbebas dari gejala heteroskedastisitas.
- 2) Variabel X2 mempunyai nilai prob. sebesar $0.0996 > 0,05$ yang berarti terbebas dari gejala heteroskedastisitas.
- 3) Variabel X3 mempunyai nilai prob. sebesar $0.3497 > 0,05$ yang berarti terbebas dari gejala heteroskedastisitas.
- 4) Variabel X4 mempunyai nilai prob. sebesar $0.1356 > 0,05$ yang berarti terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam model yang terpilih terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Uji *Durbin Watson* (DW) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model yang terpilih. Model yang baik menunjukkan tidak adanya autokorelasi, jika hasil uji DW terletak diantara -2 sampai +2 (S. Santoso, 2012).

Tabel 4.7.

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	1.447171
----------------------	----------

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,44717 dimana nilainya diantara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih tidak terjadi autokorelasi.

4.1.4. Analisis Model Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian Estimasi pemilihan model terbaik untuk model data panel dalam penelitian ini, sehingga terpilihlah *Fixed Effect Model*. Berikut hasil output *Fixed Effect Model* dalam penelitian ini:

Tabel 4.8.

Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient
C	-15.43417
X1	102.5977
X2	3.268134
X3	7.014831
X4	1.047858

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan hasil diatas sehingga diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \quad (4.1)$$

$$\text{Zakat Perusahaan} = -15,434 + 102,597X_1 + 3,268X_2 + 7,014X_3 + 1,047X_4 + \varepsilon \quad (4.2)$$

- 1) Nilai intercept (konstanta) sebesar -15,434 menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen (ROA, FDR, CAR, dan Ukuran Perusahaan) memiliki nilai nol, maka pengeluaran zakat perusahaan akan turun sebesar 15,434.
- 2) Koefisien X_1 (ROA) sebesar 102,597 menunjukkan bahwa jika rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka pengeluaran zakat perusahaan akan meningkat sebesar 102,597. Ini

menunjukkan hubungan positif antara ROA dan pengeluaran zakat perusahaan.

- 3) Koefisien X_2 (FDR) sebesar 3,268 mengindikasikan bahwa jika rasio FDR mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka pengeluaran zakat perusahaan akan meningkat sebesar 3,268. Ini menunjukkan hubungan positif antara FDR dan pengeluaran zakat perusahaan.
- 4) Koefisien X_3 (CAR) sebesar 7,014 menunjukkan bahwa jika rasio CAR mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka pengeluaran zakat perusahaan akan meningkat sebesar 7,014. Ini menunjukkan hubungan positif antara CAR dan pengeluaran zakat perusahaan.
- 5) Koefisien X_4 (Ukuran Perusahaan) sebesar 1,047 mengindikasikan bahwa jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka pengeluaran zakat perusahaan akan meningkat sebesar 1,047. Ini menunjukkan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan pengeluaran zakat perusahaan.

4.1.5. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan (uji F) maupun parsial (uji t) serta mengetahui analisis koefisien determinasi.

1. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa

besar variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya dengan dilakukan uji koefisien determinasi (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini uji koefisien determinasi menggunakan nilai *Adjusted R-squared*. Jika nilai *Adjusted R-squared* mendekati 1 atau 100%, artinya variabel independen hampir semua dapat dijelaskan oleh persamaan model regresi. Sebaliknya jika nilai *Adjusted R-squared* mendekati 0 atau 0%, artinya variabel independen terbatas dalam menjelaskan persamaan model regresi (Sugiyono, 2014).

Tabel 4.9.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.799606
---------------------------	----------

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,799606 (79,9606%). Sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antar variabel ROA (X1), FDR (X2), CAR (X3), Ukuran Perusahaan (X4) dapat menjelaskan atau dapat mempengaruhi variabel pengeluaran zakat perusahaan sebesar 79,9606%, dan sisanya sebesar 20,0394% terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dan probabilitas. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitas $< 0,05$, dapat dikatakan variabel bebas secara

bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan probabilitas $> 0,05$, dapat dikatakan variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2014).

Tabel 4.10.

Hasil Uji F

F-statistic	25.43982
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 25,439 dan nilai prob. (F statistik) sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,584 dengan ($df1 = 5-1 = 4$, dan ($df2 = 50-5-1 = 44$). Karena $F_{hitung} 25,439 > F_{tabel} 2,584$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat membuktikan bahwa variabel ROA (X1), FDR (X2), CAR (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individu. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dan probabilitas. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas $< 0,05$, dapat dikatakan variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{hitung}$ dan probabilitas $> 0,05$, dapat dikatakan variabel bebas

secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2014).

Tabel 4.11.

Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
X1	7.637338	0.0000
X2	2.653387	0.0113
X3	2.402648	0.0209
X4	3.974790	0.0003

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan hasil uji t sebagai berikut:

- a. Variabel ROA (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,637 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0141 $df = (n-k = 50-5 = 45)$ dan nilai prob. sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} ROA (X1) $7,637 >$ nilai t_{tabel} 2,0141 dan nilai prob. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa ROA (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan (Y).
- b. Nilai t_{hitung} variabel FDR (X2) sebesar 2,653 serta memiliki dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0141 dengan nilai $df = (n-k = 50-5 = 45)$. Sedangkan nilai prob. variabel FDR (X2) sebesar 0,011. Dengan nilai t_{hitung} FDR (X2) $2,653 > t_{tabel}$ 2,0141 dan nilai prob. $0,011 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa FDR (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan (Y).

- c. Variabel CAR (X3) berdasarkan uji t yang telah dilakukan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,402 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0141 dengan nilai $df = (n-k-1 = 50-5= 45)$ dan nilai prob. 0,020. Karena nilai t_{hitung} CAR (X3) 2,402 > nilai t_{tabel} 2,0141 dan untuk nilai prob 0,020 < 0,050, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini terbukti bahwa CAR (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan.
- d. Variabel Ukuran Perusahaan (X4) berdasarkan uji t yang telah dilakukan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,974 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0141 dengan nilai $df = (n-k = 50-5= 45)$ dan nilai prob. 0,000. Karena nilai t_{hitung} Ukuran Perusahaan (X4) 3,974 > nilai t_{tabel} 2,0141 dan untuk nilai prob. 0,000 < 0,050, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini terbukti bahwa Ukuran Perusahaan (X4) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh ROA terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank

Umum Syariah Periode 2011 – 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,010710. Nilai standar deviasi sebesar 0,007860, hal ini menunjukkan penyebaran data tidak bervariasi karena nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai

maximum tercatat sebesar 0,038100 dan nilai minimum sebesar (-0,000300).

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,637, > nilai t_{tabel} sebesar 2,0141, signifikansi sebesar 0,000, < dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai *coefficient* 102,597. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan, yang berarti menolak H_0 dan menerima H_1 .

Return On Asset merupakan kinerja keuangan yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari asetnya. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA (*Return On Asset*) memiliki pengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan dengan arah positif. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA, semakin tinggi penghasilan yang didapatkan dari aset yang dimiliki bank umum syariah. Dengan semakin tingginya keuntungan, akan berdampak pada meningkatnya pengeluaran zakat perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Triyuwono, 2017), yang menyatakan bahwa keuntungan suatu perusahaan yang diperoleh akan dialokasikan sebagian untuk memenuhi kewajibannya yaitu zakat perusahaan. Jika keuntungan perusahaan meningkat, maka akan mempengaruhi peningkatan zakat yang dibayarkan oleh perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh (Fitria et al., 2022), (Amamillah, 2017) dan (Hadi, 2021). Menjelaskan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2015), (Amaliyah et al., 2022) dan (Kusuma Wardana, 2023). Menjelaskan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

4.2.2. Pengaruh FDR terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata sekitar 0,850428. Nilai Standar deviasi variabel FDR sebesar 0,092850, hal ini menunjukkan penyebaran data tidak bervariasi karena nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai maximum 1,027000 dan nilai minimum sebesar 0,639400.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel FDR (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,653 > dari nilai t_{tabel} sebesar 2,0141, signifikansi sebesar 0,011 < dari tingkat signifikansi 0,05, dan nilai *coefficient* 3,268. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan, yang berarti menolak H_0 dan menerima H_2 .

Financing to Deposit Ratio adalah rasio kinerja keuangan yang mengukur likuiditas bank dalam memenuhi penarikan yang dilakukan oleh deposan dengan menggunakan pembiayaan sebagai sumber likuiditas. Hasil ini menunjukkan bahwa FDR (*Financing to Deposit Ratio*) memiliki pengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan dengan arah positif. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi FDR, semakin tinggi tingkat pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank, dimana dengan tingkat pembiayaan yang tinggi akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Dengan semakin tingginya keuntungan, akan berdampak pada peningkatan pengeluaran zakat perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Triyuwono, 2017), yang menyatakan bahwa peningkatan keuntungan suatu perusahaan sebagian akan dialokasikan untuk memenuhi kewajibannya yaitu mengeluarkan zakat perusahaan. Jika keuntungan perusahaan meningkat, maka akan mempengaruhi peningkatan zakat yang dibayarkan oleh perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan temuan yang telah dilakukan oleh (Fitria et al., 2022) dan (Wahyudi, 2015). Menjelaskan bahwa *Financing to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Kusuma Wardana, 2023), dengan hasil bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

4.2.3. Pengaruh CAR terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata sekitar 0,166782. Nilai standar deviasi variabel CAR sebesar 0,040656, hal ini menunjukkan penyebaran data tidak bervariasi karena nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai maximum sebesar 0,297200 dan nilai minimum sebesar 0,113500.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menguji pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap pengeluaran zakat di Bank Umum Syariah. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel CAR (X3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,402 > dari nilai t_{tabel} sebesar 2,0141, signifikansi sebesar 0,020 < dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai *coefficient* 7,014. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan, yang berarti menolak H_0 dan menerima H_3 .

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank memiliki modal yang cukup untuk berkontribusi dalam pemberian pembiayaan dan menanggung risiko bisnis. Hasil ini menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki pengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan dengan arah positif. Dapat dikatakan dengan semakin tinggi CAR, semakin besar modal yang tersedia untuk berkontribusi dalam pembiayaan serta dalam

pengambil risiko bisnis. Sehingga semakin besar peningkatan keuntungan yang diperoleh bank. Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan pengeluaran zakat perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Triyuwono, 2017) yang menjelaskan bahwa ketika suatu perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi akan dialokasikan sebagian untuk memenuhi kewajibannya yaitu zakat perusahaan. Jika keuntungan perusahaan meningkat, maka akan mempengaruhi peningkatan zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Hasil ini sama dengan temuan yang dilakukan oleh (Hadi, 2021). Menjelaskan bahwa CAR memiliki dampak pengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Akan tetapi penelitian ini juga bertentangan dengan temuan (Fitria et al., 2022), menyimpulkan bahwa CAR tidak memiliki dampak pengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

4.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata sekitar 30,9808. Nilai standar deviasi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 8984,952, hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai maximum mencapai 32,47450 dan nilai minimum sebesar 29,3466.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak pada pengeluaran zakat di Bank Umum Syariah. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X_4) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,974 > nilai t_{tabel} sebesar 2,0141, nilai signifikansi sebesar 0,000, yang < dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai *coefficient* 1,047. Hasil ini menegaskan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Ukuran perusahaan dalam konteks ini mengacu pada total aset yang dimiliki. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar pula fleksibilitasnya dalam mengelola aset tersebut untuk aktivitas produktif. Sehingga, keuntungan akan meningkat, peningkatan ini memicu pada tingginya pengeluaran zakat oleh perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Triyuwono, 2017), yang menjelaskan jika suatu perusahaan memperoleh keuntungan sebagian dari keuntungan tersebut akan dialokasikan untuk memenuhi kewajibannya yaitu zakat perusahaan. Jika keuntungan perusahaan meningkat, maka akan mempengaruhi peningkatan zakat yang diayakarkan perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Samad et al., 2015), (I. N. Santoso, 2019) dan

(Dzunurain, 2014). Menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

BAB V

PENUTUP

4.3. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk memahami dampak kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA (*Return On Asset*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) serta ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah selama rentang tahun 2011-2020. Berdasarkan analisis data yang telah diolah menggunakan aplikasi *EViews* versi 10, dapat disimpulkan bahwa,

1. ROA (*Return On Asset*) memiliki pengaruh positif dengan pengeluaran zakat perusahaan di Bank Umum Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar $7,637 > t_{tabel}$ sebesar $2,0141$, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai *coefficient* $102,597$.
2. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) memiliki pengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah. Hal ini merujuk pada nilai t_{hitung} sebesar $2,653 > t_{tabel}$ sebesar $2,0141$, nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dan nilai *coefficient* $3,268$.
3. CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,402 > t_{tabel}$ sebesar $2,0141$, nilai signifikansi $0,020 < 0,05$ dan nilai *coefficient* $7,014$. Menunjukkan ada pengaruh positif CAR terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

4. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah. Hal ini ditunjukkan t_{hitung} sebesar $3,974 > t_{tabel}$ sebesar $2,0141$, nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ dan nilai *coefficient* $1,047$.

4.4. Keterbatasan Penelitian

Kendala dalam penelitian ini yang menurut penulis menjadi pengaruh hasil penelitian, berikut beberapa kendalanya:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas pada 4 variabel saja yaitu ROA, FDR, CAR dan Ukuran Perusahaan. Masih terdapat potensi faktor lain yang dapat diikutsertakan pada analisis untuk memahami lebih jauh lagi faktor yang mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga terdapat potensi adanya kesalahan dalam perhitungan atau pengumpulan data tersebut.
3. Periode penelitian terbatas hanya pada 10 tahun pengamatan, mulai dari tahun 2011 hingga 2020, sehingga belum mencakup tahun-tahun terbaru.

4.5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan proses penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa aspek saran dapat dijadikan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang sudah menempati persyaratan untuk mengeluarkan kewajibannya yaitu zakat perusahaan, maka menjadi

kewajiban untuk menyalurkan zakat perusahaan dan memberikan laporan keuangan zakat perusahaan dengan selengkap-lengkapnyanya. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat tahu dan mengerti jika Bank Umum Syariah tersebut telah melaksanakan kewajiban zakat perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Bagi penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan penambahan variabel independen ataupun variabel moderasi dan intervening, karena ada kemungkinan memiliki dampak terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, B. T., & Yuliadi, I. (2015). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Danisa Media.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanthi, M. (2010). *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (1st ed.). Salemba Empat.
- Amaliyah, J. J., Prasetyo, A., & Mahdi, F. M. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dana Zakat Internal (Studi Pada Bank Umum Syariah Pada Tahun 2015-2020). *International Journal of Islamic Economics Development and Innovation*, 1(3), 147–153.
- Amamillah, M. H. (2017). *Pengaruh Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2016*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arifin, G. (2011). *Dalil-dalil dan Ketentuan Zakat, Infak, Sedekah Edisi 1*. Elex Media Komputindo.
- Ascarya. (2013). *Akad dan Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. In *Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan* (Issue 14). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Astuti, A. M. (2010). Fixed Effect Model pada Regresi Data Panel. *Beta*, 3(2), 134–145.
- Bank Indonesia. (2007). *Peraturan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbs Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Batubara, Z. (2014). Analisis Metode Perhitungan Zakat Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan (Ekonomika)*, 6(11), 1–12.
- Dzunurain, A. (2014). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2013* [Universitas pendidikan Indonesia]. http://repository.upi.edu/14486/4/S_PEA_1000488_Chapter1.pdf
- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1–10.
- Ernawati. (2016). Karakteristik Program Pemberdayaan Mustahik Oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Di Indonesia. *Inferensi*, 10(2), 309. <https://doi.org/10.18326/infl3.v10i2.309-334>
- Fadhillah, R., Akuntansi, P., Keuangan, L., & Banjarmasin, P. N. (2022). *Pengaruh*

- Kinerja Keuangan , Ukuran Dewan Pengawas Syariah , dan Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Zakat Entitas Bank Umum Syariah di Indonesia.* 2(1), 45–59.
- Farhan, A. (2013). *Metode Perhitungan Zakat Perusahaan Pada CV. Minakjinggo.* Universitas Brawijaya.
- Farisi, M. J. Al. (2020). Zakat Saham dan Obligasi dalam Pandangan Yusuf Qardhawi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1, 74–88.
- Fatimatuzzahro, S., & Utomo, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (2011-2020). *Journal Economics and Strategy*, 3(1), 24–39. <https://doi.org/10.36490/jes.v2i2.279>
- Firmansyah, I., & Rusydiana, A. S. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Liquidity*, 2(2), 110–116.
- Fitria, S., Danisworo, D. S., Miftahurrohman, M., & Andriana, M. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengeluaran Dana Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 152–164. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3811>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N. . (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba.
- Hadi, A. (2021). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Internal Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Harahap, S. S., Wiroso, & Yusuf, M. (2020). *Akuntansi Perbankan Syariah* (Edisi 4). LPFE Usakti.
- Harahap, S., & Yusuf, M. (2002). Menghitung Zakat Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Asuransi Takaful, BSM, BPRS, Dompot Dhuafa, BMT dan Pos Keadilan Peduli Umat). *Media Riset Akuntansi, Auditing, Dan Informasi*, 2(2).
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ". *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 1–7.
- Ishaq. (2017). Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi. In *ALFABETA*, cv. Alfabeta.
- Jayati, W. T., Khairani, S., & Pratiwi, R. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2010-2014* (Issue 17). STIE MDP Palembang.
- Juanda, B. J. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. IPB Press.

- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Parsada.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Binis dan Ekonomi* (W. Hardani (ed.); 4th ed.). Erlangga.
- Kusuma Wardana, G. (2023). Evidence of Corporate Zakat Issuance in Sharia Bank in Southeast Asia: Profitability and Liquidity. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 7(1), 92–106. <https://doi.org/10.21070/perisai.v7i1.1660>
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Salemba Empat.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, A., & Asep. (2009). Pandangan Ulama Tentang Zakat Perusahaan. *Jurnal Hukum Perda Islam*, 22(1), 111–124.
- Mustofa, I. (2014). Zakat Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Badan Hukum. *Millah*, 17, 171–199.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2020*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Prawiro, A., & Fata, A. K. (2020). Optimalisasi Peran Lembaga Zakat Dalam Mewujudkan Keadilan Sosial-Ekonomi. *Al-Buhuts*, 16(1), 80–98.
- Prayoga, C. J., & Susilowati, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Gaji Karyawan Terhadap Pengumpulan Zakat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan di Moderasi Umur Perusahaan. *Soedirman Accounting Review*, 03(02), 2018.
- Ridwan, R. (2016). Sistem Operasi Bank Syariah Dan Penyajian Dalam Akuntansi Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 9(2), 1–21. <https://doi.org/10.30984/as.v9i2.30>
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pebelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Samad, K. A., Said, R., Kamarulzaman, M. H., Mahshar, M., & Nasir, I. N. M. (2015). Exploring the Zakat Payment and Firm ' s Performance of Islamic Banks in Malaysia. *The 6th International Conference on Governance, Fraud, Ethics and Social Responsibility 2015 (IConGFESR 2015)*, June 2017, 1–6.
- Santoso, A., & Wahyudi. (2021). Determinan Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Muamalat Indonesia*, 1(2), 1–12.
- Santoso, I. N. (2019). *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Periode 2012-2017*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Santoso, S. (2012). *Statistik Parametrik*. PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

- Triyuwono, I. (2017). *Akuntansi Syariah Perspektif Metodologi dan Teori*. Rajawali Pers.
- Ubaidillah. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi (Islamic Economics Journal)*, 4(1), 151–188.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. CV. Puataka Setia.
- Wahyudi, R. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Muqaddimah*, 21(2).
- Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. UPP STIM YKPN.
- Widyaningsih, M., Astuti, Y., & Supriyanto. (2021). *Analisis Keuangan Bank Syariah* (1st ed.). Lintang Pustaka Utama.
- Winarno, W. wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (4th ed.). UPP STI YKPN.
- Windarti, M. S., & Fuady, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal EBBANK*, 6(1), 33–63.

www.bankaceh.co.id

www.bankntbsyariah.co.id

www.bankmuamalat.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id/

www.bankbsi.co.id

www.megasyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.kbbukopinsyariah.com

www.bcasyariah.co.id

www.btpnsyariah.com

www.aladinbank.id/

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

BANK MUAMALAT					
TAHUN	ROA (%)	FDR (%)	CAR (%)	UKURAN PERUSAHAAN (Rp)	ZAKAT PERUSAHAAN (Rp)
2011	1,52	85,18	12,01	32.479.506.528.000	6.840.540.000
2012	1,54	94,15	11,57	44.854.413.084.000	9.735.361.000
2013	1,37	99,99	17,27	54.694.020.564.000	11.896.166.000
2014	0,17	84,14	14,15	62.413.310.135.000	1.429.334.000
2015	0,2	90,3	12,36	57.140.616.713.000	1.862.305.000
2016	0,22	95,13	12,74	55.786.397.505.000	2.012.778.000
2017	0,11	84,41	13,62	61.696.919.644.000	652.889.000
2018	0,08	73,18	12,34	57.277.276.046.000	1.150.051.000
2019	0,05	73,51	12,42	50.555.519.435.000	408.158.000
2020	0,03	69,84	15,21	51.241.303.583.000	250.494.000
BANK MEGA SYARIAH					
TAHUN	ROA (%)	FDR (%)	CAR (%)	UKURAN PERUSAHAAN (Rp)	ZAKAT PERUSAHAAN (Rp)
2011	1,58	83,08	12,03	5.564.662.066.000	184.617.000
2012	3,81	88,88	13,51	8.163.668.180.000	6.326.348.000
2013	2,33	93,37	12,99	9.121.575.543.000	5.121.471.000
2014	0,29	93,61	19,26	7.042.486.466.000	597.939.000
2015	0,3	98,49	18,74	5.559.819.466.000	428.907.000
2016	2,63	95,24	23,53	6.135.241.922.000	3.775.583.000
2017	1,56	91,05	22,19	7.034.299.832.000	2.472.620.000
2018	0,93	90,88	20,54	7.336.342.210.000	1.556.743.000
2019	0,89	94,53	19,96	8.007.675.910.000	1.655.013.000
2020	1,74	63,94	24,15	16.117.926.696.000	4.333.051.000
BANK MANDIRI SYARIAH					
TAHUN	ROA (%)	FDR (%)	CAR (%)	UKURAN PERUSAHAAN (Rp)	ZAKAT PERUSAHAAN (Rp)
2011	1,95	82,03	14,57	48.671.950.025.861	19.117.801.000

2012	2,25	94,40	13,82	54.229.395.784.522	28.131.606.000
2013	1,52	89,37	14,10	63.965.361.177.789	22.662.472.000
2014	-0,03	82,13	14,12	66.955.670.630.245	2.815.220.000
2015	0,56	81,99	12,85	70.369.708.944.091	9.592.000.000
2016	0,59	79,19	14,01	78.831.722.000.000	11.146.000.000
2017	0,59	77,66	15,89	87.915.020.000.000	12.488.000.000
2018	0,88	77,25	16,26	98.341.116.000.000	20.915.000.000
2019	1,69	75,54	16,15	112.291.857.000.000	43.974.000.000
2020	1,65	73,98	16,88	126.907.940.000.000	48.999.000.000
BRI SYARIAH					
TAHUN	ROA (%)	FDR (%)	CAR (%)	UKURAN PERUSAHAAN (Rp)	ZAKAT PERUSAHAAN (Rp)
2011	0,2	90,55	14,74	11.200.823.000.000	3.363.000.000
2012	1,19	100,96	11,35	14.088.914.000.000	2.239.000.000
2013	1,15	102,7	14,49	17.400.691.000.000	3.239.000.000
2014	0,08	93,9	12,89	20.341.033.000.000	164.432.917
2015	0,76	84,16	13,94	24.230.247.000.000	3.065.932.419
2016	0,95	81,47	20,63	27.687.188.000.000	4.255.230.662
2017	0,51	71,87	20,29	31.543.384.000.000	2.527.276.663
2018	0,43	75,49	29,72	37.915.084.000.000	2.664.996.072
2019	0,31	80,12	25,26	43.123.488.000.000	1.850.397.968
2020	0,81	80,99	19,04	57.715.586.000.000	6.201.000.000
BNI SYARIAH					
TAHUN	ROA (%)	FDR (%)	CAR (%)	UKURAN PERUSAHAAN (Rp)	ZAKAT PERUSAHAAN (Rp)
2011	1,29	78,6	20,67	8.466.887.000.000	2.579.000.000
2012	1,48	84,99	19,07	10.645.313.000.000	2.596.000.000
2013	1,37	97,86	16,23	14.708.504.000.000	4.538.000.000
2014	1,27	92,6	16,26	19.492.112.000.000	5.524.000.000
2015	1,43	91,94	15,48	23.017.667.000.000	7.701.000.000
2016	1,44	84,57	14,92	28.314.175.000.000	9.329.000.000
2017	1,31	80,21	20,14	34.822.442.000.000	10.245.000.000
2018	1,42	79,62	19,31	41.048.545.000.000	13.757.000.000
2019	1,82	74,3	18,88	49.980.235.000.000	20.010.000.000
2020	1,33	68,8	21,36	55.009.342.000.000	17.279.000.000

DATA KINERJA KEUANGAN (ROA, FDR, dan CAR)

BANK UMUM SYARIAH

TAHUN 2011-2020

TAHUN	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
NAMA BANK	ROA (%)									
Bank Aceh Syariah	-	-	-	-	-	2,48	2,51	2,38	2,33	1,72
BPD NTB Syariah	-	-	-	-	-	-	-	1,92	2,56	1,74
Bank Muamalat Indonesia	1,52	1,54	1,37	0,17	0,20	0,22	0,11	0,08	0,05	0,03
Bank Victoria Syariah	6,93	1,43	0,50	-1,87	-2,36	-2,19	0,36	0,32	0,05	0,16
Bank BRI Syariah	0,2	1,19	1,15	0,08	0,76	0,95	0,51	0,43	0,31	0,81
Bank BNI Syariah	1,29	1,48	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82	1,33
Mandiri Syariah	1,95	2,25	1,52	-0,03	0,56	0,59	0,59	0,88	1,69	1,65
Bank Jabar Banten Syariah	1,23	0,67	0,91	0,72	0,25	-8,90	-5,69	0,54	0,60	0,41
Bank Mega Syariah	1,58	3,81	2,33	0,29	0,3	2,63	1,56	0,93	0,89	1,74
Bank Panin Dubai Syariah	1,75	3,29	1,03	1,99	1,14	0,37	1,30	0,24	0,06	-6,72
Bank Syariah Bukopin	0,74	0,52	0,55	0,27	0,79	0,76	0,02	0,02	0,04	0,04

BCA Syariah	0,90	0,80	1,00	0,80	1,00	1,1	1,2	1,20	1,20	1,10
BTPN Syariah	-	-	0,11	4,23	5,24	8,98	11,19	12,37	13,58	7,16
Maybank Syariah Indonesia	3,57	2,88	2,87	3,61	-20,13	-9,51	5,50	-6,86	11,15	6,19

TAHUN	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
NAMA BANK	FDR (%)									
Bank Aceh Syariah	-	-	-	-	-	84,59	69,44	71,98	68,64	70,82
BPD NTB Syariah	-	-	-	-	-	-	-	98,93	86,53	86,53
Bank Muamalat Indonesia	85,18	94,15	99,99	84,14	90,3	95,13	84,41	73,18	73,51	69,84
Bank Victoria Syariah	46,08	46,08	84,65	95,19	95,29	100,67	83,57	82,78	80,52	74,05
Bank BRI Syariah	90,55	100,96	102,7	93,9	84,16	81,47	71,87	75,49	80,12	80,99
Bank BNI Syariah	78,6	84,99	97,86	92,6	91,94	84,57	80,21	79,62	74,3	68,8
Mandiri Syariah	82,03	94,40	89,37	82,13	81,99	79,19	77,66	77,25	75,54	73,98
Bank Jabar Banten Syariah	79,61	87,99	97,40	84,02	104,75	98,73	91,03	89,85	93,53	86,64
Bank Mega Syariah	83,08	88,88	93,37	93,61	98,49	95,24	91,05	90,88	94,53	63,94
Bank Panin Dubai Syariah	162,97	123,88	0,40	94,04	96,43	91,99	86,94	88,82	95,72	111,71

Bank Syariah Bukopin	83,54	91,98	100,29	92,89	90,56	88,18	82,44	93,40	93,48	196,73
BCA Syariah	78,80	79,9	83,50	91,20	91,40	90,10	88,50	89,0	91,0	81,30
BTPN Syariah	-	-	149,87	93,97	96,54	92,75	92,47	95,60	95,27	97,37
Maybank Syariah Indonesia	289,20	197,70	152,87	157,77	110,54	134,73	85,94	424,923,53	506.600,00	0,13

TAHUN	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
NAMA BANK	CAR (%)									
Bank Aceh Syariah	-	-	-	-	-	20,74	21,50	19,67	18,90	18,60
BPD NTB Syariah	-	-	-	-	-	-	-	35,42	35,47	31,60
Bank Muamalat Indonesia	12,01	11,57	17,27	14,15	12,36	12,74	13,62	12,34	12,42	15,21
Bank Victoria Syariah	45,20	28,08	18,40	15,27	16,14	15,98	19,29	22,07	19,44	24,69
Bank BRI Syariah	14,74	11,35	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29	29,72	25,26	19,04
Bank BNI Syariah	20,67	19,07	16,23	16,26	15,48	14,92	20,14	19,31	18,88	21,36
Mandiri Syariah	14,57	13,82	14,10	14,12	12,85	14,01	15,89	16,26	16,15	16,88
Bank Jabar Banten Syariah	30,29	21,73	17,99	15,78	22,53	18,25	16,25	16,43	14,95	24,14
Bank Mega Syariah	12,03	13,51	12,99	19,26	18,74	23,53	22,19	20,54	19,96	24,15

Bank Panin Dubai Syariah	61,98	32,20	20,83	25,69	20,30	18,17	11,51	23,15	14,46	31,43
Bank Syariah Bukopin	15,29	12,78	11,10	14,80	16,31	17,00	19,20	19,31	15,25	22,22
BCA Syariah	45,90	31,50	22,40	29,60	34,30	36,70	29,40	24,30	38,30	45,30
BTPN Syariah	-	-	58,67	33,88	19,90	23,80	28,90	40,90	44,60	49,40
Maybank Syariah Indonesia	73,44	63,89	59,41	52,13	38,40	55,06	75,83	163,07	241,84	329,09

DATA ASSET PERUSAHAAN**BANK UMUM SYARIAH****TAHUN 2011-2020**

TAHUN	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
NAMA BANK	Disajikan dalam jutaan rupiah									
Bank Aceh Syariah	-	-	-	-	-	18.759.191	22.612.006	23.095.159	25.480.963	28.170.826
BPD NTB Syariah	-	-	-	-	-	-	-	7.038.647	8.640.305	11.215.180
Bank Muamalat Indonesia	32.479.506	44.854.413	54.694.020	62.413.310	57.140.616	55.786.397	61.696.919	57.227.276	50.555.519	51.241.303
Bank Victoria Syariah	642.026	939.472	1.323.152	1.439.632	1.379.265	1.625.183	2.003.114	2.126.018	2.262.451	26.221.407
Bank BRI Syariah	11.200.823	14.088.914	17.400.691	20.341.033	24.230.247	27.687.188	31.543.384	37.915.084	43.123.488	57.715.586
Bank BNI Syariah	8.466.887	10.645.313	14.708.504	19.492.112	23.017.667	28.314.175	34.822.442	41.048.545	49.980.235	55.009.342
Mandiri Syariah	48.671.950	54.229.395	63.965.361	66.955.670	70.369.708	78.831.722	87.915.020	98.341.116	112.291.857	126.907.940
Bank Jabar Banten Syariah	2.849.451	4.275.097	4.697.260	6.093.487	6.439.966	7.441.653	7.713.558	6.741.449	7.723.201	8.884.354

Bank Mega Syariah	5.564.66 2	8.163.66 8	9.121.57 5	7.042.48 6	5.559.81 9	6.135.24 1	7.034.29 9	7.336.34 2	8.007.67 5	16.117.9 26
Bank Panin Dubai Syariah	2.122.41 1	2.120.48 2	4.052.70 0	6.207.67 8	8.757.96 4	8.629.27 5	8.629.27 5	8.771.05 8	11.135.8 45	11.135.8 25
Bank Syariah Bukopin	2.730.02 6	3.615.10 7	300.438	3.780.49 8	5.196.19 9	7.323.34 7	7.166.25 7	6.328.44 6	6.739.72 3	5.223.18 9
BCA Syariah	1.217.09 7	1.602.18 0	2.041.41 8	2.994.40 0	4.349.60 0	2.994.40 0	5.961.17 4	7.064.00 8	8.634.40 0	9.720.30 0
BTPN Syariah	-	-	-	3.710.01 6	5.189.01 3	7.323.34 7	9.156.52 2	12.039.2 75	15.383.0 38	183.165. 978
Maybank Syariah Indonesia	1.692.95 9	2.299.64 3	1.743.43 9	2.449.54 1	1.743.43 9	1.344.72 0	1.275.64 8	661.912	715.623	721.397

Lampiran 2 : Hasil Output Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Date: 10/02/23
 Time: 19:03
 Sample: 2011 2020

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	22.07753	0.010710	0.850428	0.166782	30.98093
Median	22.11160	0.011700	0.842850	0.156850	31.22385
Maximum	24.61510	0.038100	1.027000	0.297200	32.47450
Minimum	18.91800	-0.000300	0.639400	0.113500	29.34660
Std. Dev.	1.356576	0.007860	0.092850	0.040656	0.898308
Skewness	-0.408993	0.822677	-0.089894	0.947461	-0.401583
Kurtosis	2.812765	4.295029	2.206065	3.604828	1.916046
Jarque-Bera	1.466993	9.133942	1.380535	8.242798	3.791734
Probability	0.480227	0.010389	0.501442	0.016222	0.150188
Sum	1103.877	0.535500	42.52140	8.339100	1549.046
Sum Sq. Dev.	90.17459	0.003027	0.422439	0.080994	39.54093
Observations	50	50	50	50	50

2. Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.374831	(4,41)	0.0014
Cross-section Chi-square	21.079183	4	0.0003

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.499324	4	0.0003

c. Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 10/04/23 Time: 22:10

Sample: 2011 2020

Total panel observations: 50

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	8.879712 (0.0029)	1.395247 (0.2375)	10.27496 (0.0013)
Honda	2.979885 (0.0014)	-1.181206 (0.8812)	1.271858 (0.1017)
King-Wu	2.979885 (0.0014)	-1.181206 (0.8812)	1.824199 (0.0341)
GHM	-- --	-- --	8.879712 (0.0044)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1.000000	0.525627	-0.140273	0.057594	0.467039
X1	0.525627	1.000000	0.144945	0.055546	-0.280491
X2	-0.140273	0.144945	1.000000	-0.280974	-0.464539
X3	0.057594	0.055546	-0.280974	1.000000	-0.224362
X4	0.467039	-0.280491	-0.464539	-0.224362	1.000000

b. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 10/02/23 Time: 18:52

Sample: 2011 2020

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.34904	6.295551	1.802708	0.0788
X1	-9.492413	9.834244	-0.965241	0.3401
X2	-1.519143	0.901664	-1.684822	0.0996
X3	-2.021805	2.137334	-0.945947	0.3497
X4	-0.293834	0.192990	-1.522539	0.1356

c. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/02/23 Time: 19:01
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.43417	8.599801	-1.794712	0.0801
X1	102.5977	13.43370	7.637338	0.0000
X2	3.268134	1.231684	2.653387	0.0113
X3	7.014831	2.919625	2.402648	0.0209
X4	1.047858	0.263626	3.974790	0.0003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.832324	Mean dependent var	22.07753
Adjusted R-squared	0.799606	S.D. dependent var	1.356576
S.E. of regression	0.607276	Akaike info criterion	2.001883
Sum squared resid	15.12015	Schwarz criterion	2.346047
Log likelihood	-41.04706	Hannan-Quinn criter.	2.132942
F-statistic	25.43982	Durbin-Watson stat	1.447171
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/02/23 Time: 19:01
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.43417	8.599801	-1.794712	0.0801
X1	102.5977	13.43370	7.637338	0.0000
X2	3.268134	1.231684	2.653387	0.0113
X3	7.014831	2.919625	2.402648	0.0209
X4	1.047858	0.263626	3.974790	0.0003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.832324	Mean dependent var	22.07753
Adjusted R-squared	0.799606	S.D. dependent var	1.356576
S.E. of regression	0.607276	Akaike info criterion	2.001883

Sum squared resid	15.12015	Schwarz criterion	2.346047
Log likelihood	-41.04706	Hannan-Quinn criter.	2.132942
F-statistic	25.43982	Durbin-Watson stat	1.447171
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4 : **Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Aprilliya Fatimathus Zuhro

Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 27 April 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dukuh Canden Rt 09/Rw 02, Ketro, Tanon,
Sragen, Jawa Tengah

Email : fatimathusaprilliya@gmail.com

No. HP : 082336715164

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Sambibulu (2007-2013)
2. Mts. Muhammadiyah 1 Taman (2013-2016)
3. SMK Muhammadiyah 1 Taman (2016-2019)
4. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019-2023)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aprilliya Fatimathus Zuhro

NIM 195231063

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2020

Paper ID 2172413070

Date : 30 Oktober 2023

Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 21%



LAMPIRAN

